

**KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN
HARMONIS**

**(Studi Pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML
Tahun 2023)**

SKRIPSI



Oleh:

RANI MASTINI

NPM: 19022041P

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMPUNG
TAHUN 2023**

**KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN
HARMONIS**

**(Studi Pada Dosen dan Mahasiswa Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP
UML Tahun 2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Panitia Sidang Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Muhammadiyah Lampung**



Oleh:

RANI MASTINI

NPM: 19022041P

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMPUNG
TAHUN 2023**

ABSTRAK

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN HARMONIS

(Studi Pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023)

Oleh

Rani Mastini

NPM : 19022041P

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung

Komunikasi antar pribadi adalah tindakan mengkomunikasikan informasi oleh satu orang ke orang lain atau sekelompok kecil orang dengan dampak dan tanggapan langsung. Harmonisasi adalah upaya mencari keselarasan dengan upaya yang memungkinkan masyarakat menjalin hubungan yang harmonis. Komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan harmonisasi adalah komunikasi yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Kelas A 2019 dengan tujuan berinteraksi dan menjalin hubungan kerja sama antar dosen dan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menjalين Hubungan Harmonisasi Pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menjalين Hubungan Harmonisasi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini disebabkan: (1) Kurangnya dukungan dan motivasi yang diberikan oleh Dosen kepada mahasiswa dan dosen tidak memiliki waktu bersama akibat Pandemi Covid-19 untuk menjalin hubungan yang harmonis serta dosen yang sulit ditemui. Komunikasi dilakukan hanya kepada mahasiswa dan dosen yang memiliki kedekatan cukup baik sehingga beberapa mahasiswa sulit mengembangkan diri karena tidak memiliki kedekatan. (2) Minimnya ruang berkumpul dan berbagi karena pada umumnya komunikasi antar pribadi hanya dilakukan sebatas kegiatan akademik dan diluar itu jarang terjalin komunikasi. Kurangnya pertemuan perkuliahan mahasiswa juga membuat mahasiswa kurang termotivasi sehingga menimbulkan rasa malas diri.

Kata Kunci : *Komunikasi, Antar Pribadi, Hubungan, Harmonis*

ABSTRACT

INTERPERSONAL COMMUNICATION IN ESTABLISHING HARMONIC RELATIONSHIPS

*(Study of Lecturers and Students of the Communication Science Study Program FISIP
UML in 2023)*

By

Rani Mastini

NPM : 19022041P

*Communication Sciency Study Program
Faculty of Social Science and Political Science
Muhammadiyah University of Lampung*

Interpersonal communication is the act of communicating information by one person to another person or small group of people with immediate impact and response. Harmonization is an effort to seek harmony with efforts that enable society to establish harmonious relationships. Interpersonal communication in establishing harmonious relationships is communication carried out by Lecturers and Students of Class A of the 2019 Communication Science Program with the aim of interacting and establishing cooperative relationships between lecturers and students.

This research aims to determine interpersonal communication in establishing harmonious relationships between lecturers and students at the FISIP UML Communication Science Study Program in 2023. This research method is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation and documentation.

Based on the research results, it can be said that interpersonal communication in establishing harmonious relationships among Class A students of the 2019 Communication Science Study Program has not been maximized. This is due to: (1) Lack of support and motivation provided by lecturers to students and lecturers who do not have time together due to the Covid-19 pandemic to establish harmonious relationships and lecturers who are difficult to find. Communication is only carried out with students and lecturers who have good closeness so that some students find it difficult to develop themselves because they don't have closeness. (2) There is a lack of space for gathering and sharing because in general interpersonal communication is only limited to academic activities and outside of that there is rarely any communication. The lack of student lecture meetings also makes students less motivated, giving rise to feelings of laziness.

Keywords: *Communication, Interpersonal, Relationship, Harmony*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rani Mastini

NPM : 19022041P

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung yang telah melakukan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi dengan judul:

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN HARMONIS (Studi Pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Muhammadiyah Lampung maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ilmiah ini merupakan penelitian saya sendiri dan dibantu oleh tim dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 26 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Matrai
10000

Rani Mastini

19022041P

Mengetahui/Menyetujui :
Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Sri Choiriyati, M.Kom.I
NIDN: 022111720

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ
أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا
عَظِيمًا ﴿٧١﴾

*Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah
perkataan yang benar. Niscaya Allah akan memperbaiki amalan-amalanmu dan
mengampuni dosa-dosamu. Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka
sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang agung.*

(Q.S. AL-Ahzab : Ayat 70-71)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa dan Maha Agung. Atas takdirmu peneliti bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman, dan bertaqwa. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan peneliti dalam meraih cita-citanya. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Lamrik dan Ibu Rusmawati yang telah berjuang untuk membesarkan, mendidik, mendo'akan, dan memotivasiku dengan sepenuh hati. Terima kasih banyak atas segala dukungan baik moril maupun materil.
2. Terima kasih kepada kakakku, Mba Lia Afriyani, Mba Yuli Maria, dan Kak Agung Purwanto yang sudah memberikan dukungan dan doa tanpa henti.

RIWAYAT HIDUP



Rani Mastini, dilahirkan di Bukit Kemuning Tanggal 9 November 1999. Alamat di Lingkungan VII. Bukit Kemuning, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara. Anak terakhir dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Lamrik dan Ibu Rusmawati. Pada Tahun 2006 peneliti memulai jenjang pendidikan pertama di SDN 3 Bukit Kemuning dan selesai pada Tahun 2012. Kemudian, peneliti melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya di SMPN 4 Bukit Kemuning sampai tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya di SMAN 1 Bukit Kemuning dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018, peneliti mendaftar di Universitas Teknokrat Indonesia dengan Jurusan Teknik Informatika dan melakukan konversi untuk melanjutkan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Lampung dengan Program Studi Ilmu Komunikasi pada Tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN HARMONIS (Studi Pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023).

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ibu Dr. Mardiana, M.Pd.I selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lampung beserta Jajaran Pimpinan Universitas.
2. Bapak Drs. Nur Islam, M.I.P selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung Periode 2019-2023.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung Periode 2023-2027.
4. Ibu Sri Choiriyati, M.Kom.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Lampung sekaligus Pengganti Konsultan Pembimbing II yang sedang cuti bersalin.
5. Ibu Emy Sri Purwani, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan support dan memberikan ilmunya terhadap peneliti.

6. Ibu Meylin Azizah, M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah membantu peneliti untuk menulis skripsi dengan baik dan benar.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Lampung yang telah memberikan ilmu selama kuliah dan membantu peneliti untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini.
8. Seluruh Staff TU FISIP yang selalu sabar memberikan pelayanan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Responden yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat- sahabat saya, Desti Yanti, Sindi Anggraini, Siti Maemunah, Nasita Afriani, Diana Riski Amanda, Winda Oktavia, Sitimut Maenah, Nurul Khotifah, Aswati Putri A'Rahman (Kak Tyas), Anita, dan Vicka Widya Angelita terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.
11. Teman teman seperjuangan Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023 yang sudah banyak memberikan dukungan selama ini.

Bandar Lampung, 26 Juli 2023

Rani Mastini

NPM. 19022041P

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Komunikasi.....	8
2.2 Komunikasi Antar Pribadi	9
2.2.1 Definisi Komunikasi Antar Pribadi.....	9
2.2.2 Ciri-ciri Komunikasi Antar Pribadi	11
2.2.3 Tujuan Komunikasi Antar Pribadi	12

2.2.4 Fungsi Komunikasi Antar Pribadi	14
2.2.5 Indikator Komunikasi Antar Pribadi	15
2.3 Hubungan.....	18
2.3.1 Definisi Hubungan.....	18
2.3.2 Bentuk-Bentuk Hubungan	18
2.4 Harmonis	19
2.4.1 Indikator Hubungan Harmonis.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu.....	21
2.6 Kerangka Pikir	23
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Fokus Penelitian	26
3.3 Sumber Data Penelitian	26
3.4 Informan	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	31
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
BAB IV	34
PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Sejarah Singkat FISIP Universitas Muhammadiyah Lampung	34
4.1.2 Kondisi Pimpinan FISIP Universitas Muhammadiyah Lampung ..	37
4.1.3 Visi, Misi, dan Tujuan FISIP Universitas Muhammadiyah Lampung.....	39
4.1.4 Program Studi dan Status Akreditasi FISIP Universitas Muhammadiyah Lampung.....	40
4.1.5 Keadaan Mahasiswa dan Alumni FISIP Universitas Muhammadiyah Lampung.....	41
4.2 Penyajian Hasil Penelitian	42

4.2.1 Komunikasi Antar Pribadi dalam Menjalinkan Hubungan Harmonis Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023.....	42
4.2.2 Hubungan Harmonis Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023.....	52
4.2.3 Pembahasan/Analisis Data.....	57
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	xix
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel. 2	Informan Penelitian	28
Tabel. 3	Waktu Penelitian	33
Tabel. 4	Fakultas di Universitas Muhammadiyah Lampung.....	36
Tabel. 5	Daftar Nama Dekan yang pernah Mengabdikan di Universitas Muhammadiyah Lampung	38
Tabel. 6	Program Studi FISIP UML	41
Tabel. 7	Keadaan Mahasiswa FISIP UML.....	41
Tabel. 8	Keadaan Alumni UML	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1	Kerangka Pikir.....	25
-----------	---------------------	----



**PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Alamat : Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 14 Telp. (0721) 774884, 701248, 785178 Fax (0721) 701246
Labuhanratu Bandar Lampung

PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN
HUBUNGAN HARMONIS (Studi Pada Dosen dan Mahasiswa
Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023)
PENYUSUN : RANI MASTINI
NPM : 19022041P

Bandar Lampung, 26 Juli 2023

Komisi Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Emy Sri Purwani, M.Si
NIDN. 0030117201

Meylin Azizah, M.Si
NIDN. 0214058905

**Mengetahui :
Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi**

Sri Choiriyati, M.Kom.I
NIDN. 0221117201



**PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Alamat : Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 14 Telp. (0721) 774884, 701248, 785178 Fax (0721) 701246
Labuhanratu Bandar Lampung

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: “Komunikasi Antar Pribadi dalam Menjalin Hubungan Harmonis (Studi Pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023)”

Telah diujikan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung, dan diterima untuk memenuhi salah satu dari syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Pada tanggal : 26 Juli 2023

TIM PENGUJI

Penguji Ketua : Immawati Asniar, M.I.Kom (_____)

Penguji Utama : Drs. H. Achmadi, M.M (_____)

Penguji Anggota : Emy Sri Purwani, M.Si (_____)

Sekretaris Penguji : Sri Choiriyati, M.Kom.I (_____)

**Menyetujui
Ketua Program Studi,
Ilmu Komunikasi**

**Sri Choiriyati, M.Kom.I
NIDN. 0221117201**



**PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Alamat : Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 14 Telp. (0721) 774884, 701248, 785178 Fax (0721) 701246
Labuhanratu Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN HARMONIS (Studi Pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023). Telah diujikan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung oleh :

Nama : RANI MASTINI
NPM : 19022041P
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada tanggal : 26 Juli 2023
Waktu : 10.00-12.00

Tim Penguji Skripsi

Penguji Ketua : Immawati Asniar, M.I.Kom (_____)
Penguji Utama : Drs. H. Achmadi, M.M (_____)
Penguji Anggota : Emy Sri Purwani, M.Si (_____)
Sekretaris Penguji : Sri Choiriyati, M.Kom.I (_____)

Tanggal dinyatakan Lulus : 26 Juli 2023

**Mengesahkan :
Dekan,**

**Dr. Marzuki, S.E., M.M.
NIDN.02220036501**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Segala aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari adanya komunikasi, karena manusia sebagai makhluk sosial saling berhubungan untuk bertahan hidup, disamping itu manusia berinteraksi memanfaatkan komunikasi antarpribadi dengan orang lain sehingga boleh dikatakan bahwa segala aktivitas komunikasi yang dilakukan pada dasarnya untuk menjalin hubungan diantara mereka.

Menurut Samsinar & Rusnali (2017:3) mengatakan bahwa secara etimologi, komunikasi berasal dari Bahasa Inggris *communication* (noun) dan *communicate* (verb) yang keduanya memiliki arti yakni membuat sama. *Communication* menandakan berbagi simbol yang sama, ekspresi, kreatif, pikiran, informasi, dan pemahaman pengiriman pesan. Sedangkan *communicate* berarti mengkomunikasikan ide, emosi, dan informasi, serta bekerja menuju saling pengertian dan empati.

Dalam aktivitas komunikasi terdapat bentuk komunikasi antar pribadi atau yang dikenal dengan istilah komunikasi antar personal (*interpersonal communication*). Yudi C, dkk : 2011 dalam bukunya *Teori Komunikasi* Dra Popi Ruliane, M.Si. menjelaskan bahwa Komunikasi Interpersonal adalah sebagai proses yang menggunakan pesan-pesan untuk menyampaikan makna paling tidak antar

personal adalah sebagai proses yang menggunakan pesan-pesan untuk menyampaikan makna paling tidak antara dua orang dalam sebuah situasi yang memungkinkan adanya kesempatan yang sama bagi pembicara dan pendengar.

Sedangkan Sulistia Ningsih (2013) mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi dimana orang yang terlibat dalam berkomunikasi menganggap orang lain sebagai pribadi dan bukan sebagai objek disamakan dengan benda, dan komunikasi antar pribadi merupakan pertemuan diantara pribadi-pribadi. Komunikasi individu mampu membuat suasana menjadi terbuka, memberikan dukungan kepada pihak yang sedang diajak berkomunikasi dan merasa percaya diri untuk berkomunikasi terutama dengan teman sebaya.

Menurut Mubarak & Andjani menjelaskan bahwa Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi manusia, keakraban dan saling pengaruh antar manusia berdampak pada arus informasi. Harapan pribadi memainkan peran penting dalam komunikasi interpersonal dan berdampak pada percakapan yang sedang berlangsung. Dalam komunikasi antar pribadi, pesan dikirim tidak hanya melalui kata-kata atau sinyal vokal (verbal) tetapi juga melalui isyarat nonverbal. Akibatnya, dalam komunikasi antar pribadi, pesan juga disampaikan melalui sentuhan, kontak mata, emosi wajah, dan nada saat berbicara. Kontak interpersonal dapat berlangsung secara langsung (tatap muka) atau melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain chatting, WhatsApp, Instagram, dan fasilitas atau aplikasi telepon lainnya.

Fakta kehidupan saat ini, dimana teknologi komunikasi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, semakin menegaskan bahwa manusia

senantiasa berinteraksi dengan orang lain. Meskipun ditempat tertentu seseorang duduk sendirian, tetapi dengan media komunikasi yang dimilikinya membuat dirinya mudah berinteraksi dengan siapapun yang diinginkannya. Manusia era teknologi komunikasi senantiasa menjalin interaksi baik secara bertatap muka dengan memanfaatkan bantuan berbagai media. Attymini (2014).

Begitupula pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga fungsi komunikasi antar pribadi yaitu berusaha meningkatkan hubungan insani (*human relation*) atau menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian serta berbagai pengetahuan dan pengalaman bagi orang lain. Komunikasi antar pribadi dapat terjalin dengan baik apabila pihak komunikator dengan pihak komunikan saling memahami pesan yang disampaikan.

Pada kondisi dan situasi darurat akibat Pandemi Covid-19 di Indonesia pada tahun 2019-2022, pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan secara daring. Hal ini dilakukan juga oleh pihak Universitas Muhammadiyah Lampung antara dosen dengan mahasiswa tidak melaksanakan perkuliahan secara tatap muka langsung melainkan menggunakan sarana teknologi informasi. Komunikasi antar pribadi tidak digunakan lagi, sehingga tidak tercipta keharmonisan. Hubungan antara dosen dan mahasiswa dapat menimbulkan masalah, bahkan timbul ketegangan diantara mereka karena berbeda penafsiran pesan.

Hubungan komunikasi keduanya akan diperkuat dengan komunikasi yang efektif apabila terdapat hal yang mendorong pengungkapan diri. Pengungkapan diri adalah tindakan mengkomunikasikan kepada orang lain bagaimana perasaan kita dan bagaimana kita bereaksi terhadap keadaan yang kita alami. Tantangan yang dimiliki

mahasiswa sebagai akibat dari komunikasi yang buruk adalah kurangnya kemauan untuk mengekspresikan diri.

Selain daripada itu, hubungan dosen dengan mahasiswa juga mengalami ketidak harmonisan, misalnya dosen telah melaksanakan kuliah secara daring 12-16 kali dalam satu semester, dilain pihak mahasiswa harus mengikuti secara daring kurang dari ketentuan yang diakibatkan adanya gangguan internet karena tinggal di pedesaan dengan akses loading ke internet yang lambat, mahasiswa disuruh belajar dirumah dengan sarana yang terbatas, untuk memanfaatkan tempat *counter* penyewaan computer terlalu jauh dari tempat tinggal, dan kadang kala sedang fokus mengikuti perkuliahan daring disuruh orang tua untuk membantu mereka beraktivitas.

Adanya proses belajar mengajar secara daring yang kurang efektif tersebut akibatnya dosen memberikan penilaian dalam proses belajar kurang optimal. Hal ini disebabkan mahasiswa tidak bisa mengikuti secara intens proses belajar mengajar secara daring karena materi pelajaran yang disampaikan kurang dapat dipahami secara penuh sehingga terkesan mahasiswa mendapatkan nilai mata kuliah yang jauh dari harapan. Situasi yang demikian ini membuat salah satu sebab hubungan kurang harmonis antara dosen dan mahasiswa.

Pada awal penelitian diperoleh pengamatan peneliti, bahwa pelaksanaan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Lampung khususnya Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi pada tahun 2023 yang dilakukan secara online atau daring selama pandemic Covid-19 dan sudah berjalan selama lebih kurang 2 tahun dinilai kurang optimal terkait dengan komunikasi antar pribadi yang dilakukan dengan bantuan

teknologi informasi dalam pelaksanaan perkuliahan. Hal ini dapat berpengaruh sekali terhadap harmonisasi komunikasi antar pribadi mahasiswa angkatan 2019 dengan dosen, karena proses perkuliahan offline hanya dilakukan beberapa saat.

Adapun kendala lain yang dihadapi mahasiswa dalam perkuliahan secara daring yaitu tidak adanya sosialisasi penggunaan teknologi komunikasi untuk mendukung pelaksanaan perkuliahan secara daring, sehingga dosenpun mengalami kesulitan mengkomunikasikan metode kuliah daring yang efektif. Hambatan komunikasi proses perkuliahan secara daring juga mengakibatkan dosen maupun mahasiswa berbeda dalam memahami materi dan pesan yang disampaikan dalam perkuliahan daring sehingga aktivitas belajar kurang kondusif.

Tidak hanya itu, peneliti juga mengamati adanya mahasiswa yang kesulitan berkomunikasi dikarenakan adanya kebijakan belajar dirumah membuat mahasiswa tidak bisa berdiskusi atau berbagi informasi dengan mahasiswa lainnya, sehingga informasi yang didapat kurang optimal. Mahasiswa yang mengalami kesulitan berkomunikasi antar teman sebaya akan mengalami kesulitan untuk dapat menyesuaikan diri dengan teman sebaya dan lingkungannya. Apabila kemampuan komunikasi dengan teman sebayanya terhambat itu dapat menyebabkan terhambatnya dan tidak terpenuhinya tugas yang diberikan oleh dosen, sehingga hal ini dapat mengganggu kenyamanan dalam belajar.

Terhambatnya kemampuan berkomunikasi antar pribadi dengan teman-teman juga dapat menghambat prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi mahasiswa dalam memperoleh

pengetahuan, sulit mengembangkan diri karena komunikasi antar pribadi dapat mengubah pesan secara efektif daripada bentuk komunikasi lainnya seperti komunikasi masa yang efektif hanya sampai penyebaran informasi, kurang efektif mengubah perilaku dan sikap seseorang. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan harmonis pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fisip UML Tahun 2023.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik dengan judul penelitian Komunikasi Antar Pribadi Dosen dan Mahasiswa dalam Menjalinkan Hubungan Harmonisasi (Studi Pada Dosen dan Mahasiswa Prodi FISIP UML Tahun 2023).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menguraikan identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya komunikasi antar pribadi antara Dosen dan Mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring.
2. Adanya hambatan-hambatan komunikasi antar pribadi dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penelitian dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Komunikasi Antar Pribadi dalam Menjalinkan Hubungan Harmonisasi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Komunikasi Antar Pribadi dalam Menjalinkan Hubungan Harmonisasi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

A. Manfaat Teoritis:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung terkait mata kuliah Teori Komunikasi.
2. Untuk membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis sehingga dapat dihasilkan penelitian yang lebih mendalam.

B. Manfaat Praktis:

1. Memberikan masukan bagi Dosen dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung dalam memahami pentingnya komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan yang harmonis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

Menurut Yusuf (2021:6) bahwa kata “komunikasi” berasal dari Bahasa Inggris *communication*. Kata “komunikasi” sering didefinisikan dan dikenal hanya sebagai “komunikasi” saja, dan orang-orang sudah mampu mendefinisikannya meskipun tidak semuanya tepat. Kata komunikasi berasal dari Bahasa latin *communication* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti “sama”. Istilah “sama” berarti sama dalam makna. Kesamaan makna ini berarti komunikator dan komunikan harus memiliki pemahaman yang sama tentang topik yang dibicarakan atau disampaikan agar ada kesamaan makna. Ada pula yang menyebut komunikasi berasal dari kata kata *communico* yang memiliki arti berbagi.

Menurut Nurdin dkk (2013:8) Komunikasi adalah proses penyampaian pesan berupa simbol-simbol bermakna sebagai perpaduan antara pikiran dan perasaan yang berupa gagasan, informasi, keyakinan, harapan, himbauan, dan lain sebagainya, yang dilakukan oleh satu orang ke orang lain, baik secara langsung bertatap muka maupun tidak langsung melalui media, guna mengubah sikap, pandangan, atau perilaku.

Menurut Mubarak & Andjani bahwa Komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Oleh karena itu, berkomunikasi melibatkan lebih dari sekedar memberi tahu atau menceritakan, namun juga melibatkan upaya mempengaruhi

atau membujuk agar seseorang atau sekelompok orang untuk terlibat dalam kegiatan atau tindakan yang diinginkan oleh komunikator. Hal tersebut bisa terjadi ketika komunikasi yang disampaikan bersifat komunikatif, seseorang mungkin dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain. Untuk mencapai tujuan komunikasi yang komunikatif, maka komunikator dalam menyampaikan pesan-pesan harus benar-benar dipahami oleh komunikan.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa komunikasi adalah tindakan berkomunikasi yang melibatkan penyampaian informasi atau ide dari satu orang ke orang lain dengan tujuan mempengaruhi sikap, perspektif, atau perilaku mereka.

2.2 Komunikasi Antar Pribadi

2.2.1 Definisi Komunikasi Antar pribadi

Menurut Ngalimun (2022:3) bahwa Komunikasi antar pribadi adalah proses penyampaian pesan secara langsung, baik verbal maupun nonverbal, antara dua orang atau kelompok kecil untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) secara langsung. Komunikasi antar pribadi adalah Komunikasi yang berlangsung antar individu dan bersifat pribadi, baik yang terjadi secara langsung (tanpa menggunakan media) maupun tidak langsung (melalui media). Komunikasi antar pribadi ini berlangsung ketika seseorang komunikator memberikan sinyal simbol-simbol verbal) untuk mengubah

tingkah laku orang lain atau (komunikasikan) dalam sebuah peristiwa komunikasi.

Menurut Samsinar & Rusnali (2017:77) Komunikasi Antar pribadi merupakan pertukaran informasi antara dua individu dalam rangka membangun hubungan, membangun identitas, dan menemukan makna. \ Komunikasi antar pribadi dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu: (1) Komunikasi dyadic, yaitu proses komunikasi yang terjadi antara 2 orang dalam situasi tatap muka; (2) Komunikasi kelompok kecil, yaitu komunikasi yang terjadi antara tiga orang atau lebih dalam situasi tatap muka dan anggotanya saling berinteraksi.

Sementara menurut Mulyana (2010:81) menjelaskan terkait Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi dicirikan sebagai komunikasi langsung dan tatap muka antara orang-orang yang memungkinkan satu pihak untuk memahami isyarat verbal dan nonverbal pihak lain secara instan. Komunikasi dyadic hanya melibatkan satu atau dua individu.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang karena melibatkan komunikator dan komunikan yang saling membangun kedekatan dan keakraban satu sama lain.

2.2.2 Ciri-ciri Komunikasi Antar Pribadi

Menurut Ngalimun (2021:4) Komunikasi antar pribadi memiliki ciri-ciri tertentu, diantaranya:

- Komunikasi tatap muka yang bersifat dua arah dan mencakup umpan balik yang cepat.
- Proses komunikasi dilakukan secara langsung dan aktif, bukan pasif.
- Komunikasi antar pribadi mencakup komunikasi satu arah antara pengirim dan penerima pesan serta kontak timbal balik antara kedua pihak.
- Komunikasi antar pribadi adalah urutan prosedur untuk menerima, menyerap dan memberikan balasan yang telah diproses oleh masing-masing partisipan, bukan sekedar rangkaian interaksi stimulus-respon dan rangsangan-tanggapan.

Menurut Samsinar & Rusnali (2017:80) Adapun ciri-ciri komunikasi antar pribadi antara lain adalah berlangsungnya secara tatap muka, tidak adanya aturan yang sistematis dalam prosesnya, kesamaan atau kedekatan posisi, tidak adanya dominasi pembicaraan, dan sulitnya memisahkan komunikator dari komunikan.

Menurut Mulyana (2010:81) ciri-ciri komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut:

1. Komunikator dekat satu sama lain.

2. Pesan dikirim dan diterima secara bersamaan dan spontan oleh komunikator ketika berbicara atau bertindak.

Secara konseptual, ciri-ciri ini menunjukkan komunikasi antar pribadi berlangsung dan dipengaruhi oleh jarak yang tidak memisahkan komunikasi dari apa yang menghubungkannya dan menyebabkannya terjadi secara bersamaan. Dalam situasi ini, simultan dapat dilihat sebagai tema atau pesan.

2.2.3 Tujuan Komunikasi Antar Pribadi

Menurut Ngalimun (2022:18) Komunikasi Antar pribadi memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Menemukan diri sendiri

Komunikasi antar pribadi memberikan kesempatan kepada kita kita berinteraksi dengan orang lain, kita memiliki kesempatan untuk mengobrol tentang minat atau kehidupan pribadi kita termasuk diskusi tentang emosi, perasaan, pikiran, ide, dan tindakan kita sendiri. Dengan membicarakan diri kita sendiri terhadap orang lain kita memberikan sumber daya dan umpan balik yang berharga tentang perasaan, ide, dan perilaku kita saat kita berbicara tentang diri kami kepada orang lain.

2. Menemukan dunia luar

Komunikasi antar pribadi memungkinkan kita untuk belajar lebih banyak tentang diri kita sendiri dan orang lain yang kita ajak bicara, yang mirip dengan menjelajahi dunia luar. Terlepas dari kenyataan bahwa kita menerima banyak informasi melalui media, komunikasi antar pribadi menyumbang sebagian besar dari apa yang kita ketahui yang sering dipelajari sebelum akhirnya ditemukan atau diselidiki melalui interaksi manusia.

3. Membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti

Komunikasi antar pribadi membuat kita dapat membangun dan mempertahankan ikatan sosial dengan orang lain.

4. Berubah sikap dan tingkah laku

Tujuan komunikasi antar pribadi Mengubah sikap dan perilaku orang lain melalui interaksi antar pribadi. Agar orang lain melakukan atau bertindak sesuai dengan tujuan kita, kita mungkin menawarkan motivasi, saran, atau inspirasi dengan cara tertentu..

5. Untuk bermain dan kesenangan

Tujuan komunikasi antar pribadi adalah untuk bermain terkait dengan semua tindakan yang tujuan utamanya adalah mencari kesenangan. Percakapan yang biasa dilakukan untuk menghabiskan waktu antara lain

berbagi cerita dan umumnya cerita lucu dengan teman, membicarakan olahraga, dan mendiskusikan rencana akhir pekan.

6. Untuk membantu atau memotivasi

Komunikasi antar pribadi juga bertujuan untuk mendukung dan menginspirasi melalui pertemuan antar pribadi yang teratur sehingga dapat menjaga keseimbangan mental yang diperlukan oleh ketenangan hidup kita.

2.2.4 Fungsi Komunikasi Antar Pribadi

Menurut Ngalimun (2022:15) fungsi komunikasi antar pribadi adalah untuk meningkatkan hubungan antar pribadi, mencegah dan menyelesaikan perselisihan antar pribadi, mengurangi ketidakpastian, dan memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada orang lain. Fungsi komunikasi antar pribadi terdiri atas:

1. Fungsi sosial

Secara otomatis, komunikasi antar pribadi mempunyai fungsi sosial karena komunikasi terjadi dalam pengaturan dimana orang berinteraksi satu sama lain. Adapun komponen fungsi sosial dalam komunikasi antar pribadi, seperti:

- a. Manusia berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhan psikologis dan biologisnya.
- b. Manusia berkomunikasi untuk menegakkan tanggung jawab sosial mereka.

- c. Manusia berkomunikasi untuk memperkuat ikatan.
 - d. Manusia berkomunikasi untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu diri sendiri.
 - e. Manusia berkomunikasi untuk menyelesaikan perselisihan.
2. Fungsi pengambilan keputusan

Manusia sering berkomunikasi untuk mendengar perspektif, saran, pengalaman, ide, emosi, dan perasaan orang lain, yang membantu mereka mengambil banyak keputusan. Pengambilan keputusan meliputi:

- a. Manusia berkomunikasi untuk menyampaikan informasi selama proses pengambilan keputusan.
- b. Manusia berkomunikasi untuk memengaruhi orang lain.

2.2.5 Indikator Komunikasi Antar pribadi

Menurut Alo Liliweri mengutip pendapat Joseph A. DeVito (2017), Komunikasi antar pribadi memiliki lima indikator:

1. Keterbukaan,

Keterbukaan atau pola pikir terbuka merupakan komponen kunci dalam mendorong komunikasi antar pribadi yang efisien. Pola pikir terbuka mencakup kesiapan berkomunikasi secara jujur dan terbuka dengan orang lain. Setiap orang yang terlibat dalam interaksi sosial berkeinginan untuk berbagi informasi karena ingin mengetahuinya sendiri. Ada tiga aspek keterbukaan yang tercakup dalam istilah tersebut,

antara lain: (1) Komunikasi antar pribadi yang efektif harus terbuka terhadap komunikatornya; (2) Kesiapan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap rangsangan yang datang; dan (3) kepemilikan perasaan, dimana komunikator mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang diungkapkannya adalah miliknya dan ia bertanggung jawab atas perasaan dan pikiran tersebut.

2. Empati

Empati adalah kemampuan untuk memahami apa yang dirasakan orang lain pada saat tertentu dari sudut pandang orang tersebut. Orang yang berempati mampu menyampaikan empati baik secara verbal maupun nonverbal karena mampu memahami tujuan dan pengalaman orang lain, emosi dan sikapnya, serta aspirasi dan keinginannya di masa depan.

3. Sikap Mendukung

Komunikasi yang efektif dengan bersikap mendukung yang merupakan komponen penting dari komunikasi antarpribadi yang efektif. Orang mempunyai sikap saling mendukung dilakukan dengan deskriptif dan spontan. Dukungan adalah pemberian yang menginspirasi atau memotivasi orang lain dalam suatu hubungan melalui tindakan yang mendorong perilaku bermanfaat, seperti orientasi masalah, yang mendorong kerja sama untuk memecahkan masalah, menetapkan tujuan, dan menentukan cara mencapainya.

4. Sikap Positif

Untuk kontak yang efektif, seseorang harus merasa nyaman dengan dirinya sendiri, memotivasi orang lain untuk berpartisipasi lebih aktif, dan menyediakan lingkungan komunikasi yang mendukung. Sikap positif adalah ketika pikiran dan perilaku mencerminkan pandangan yang baik. Seseorang harus merasa nyaman dan memiliki sentimen yang baik terhadap dirinya sendiri dan orang lain agar dapat menginspirasi orang lain untuk terlibat dan berpartisipasi dalam komunikasi antar pribadi yang efektif.

5. Kesamaan

Jika lingkungannya setara, komunikasi antar pribadi akan lebih berhasil. Dengan kata lain, terdapat penerimaan diam-diam bahwa kedua belah pihak sama-sama berharga, suka membantu, dan memiliki sesuatu yang signifikan untuk ditawarkan. Memberi orang lain rasa hormat yang baik tanpa syarat adalah tuntutan kesetaraan dari kita. Menjadi setara dengan orang lain adalah kesamaan. Kesamaan berarti memperlakukan orang lain secara adil dan demokratis; hal ini tidak berarti memposisikan diri di atas atau di bawah orang lain berdasarkan posisi, status, kekayaan, kepemilikan, kekuasaan, kekuatan, atau daya tarik fisik.

2.3 Hubungan

2.3.1 Definisi Hubungan

Menurut Karvi (2019:3) Hubungan adalah sesuatu yang terjadi ketika dua entitas atau keadaan berinteraksi, saling mempengaruhi, dan bergantung satu sama lain. Menurut Tams Jayakusuma dalam Karvi (2019:3) hubungan adalah tindakan tertentu yang mempengaruhi aktivitas lainnya. Selain itu menurut KBBI (2008:196-197) hubungan dapat diartikan sebagai suatu prosedur, cara, atau pendekatan yang menetapkan, mencirikan, atau merujuk pada suatu hal tertentu yang mempengaruhi atau mempengaruhi objek lain.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hubungan adalah segala sesuatu yang terjadi berkaitan dengan kondisi yang berdampak pada aktivitas atau objek lain berdasarkan keadaan yang ditunjukkan sebelumnya.

2.3.2 Bentuk-Bentuk Hubungan

Menurut Irfan (2015:16) menjelaskan bahwa ada dua bentuk perkembangan hubungan manusia diwujudkan dalam melakukan interaksi sosial antar individu dan antar kelompok:

a. Hubungan Tertutup

Hubungan tertutup adalah hubungan yang hanya terjadi dalam satu kelompok sosial tertentu. Sebagai gambaran, kelas bangsawan dikaitkan dengan kelas bangsawan. Orang yang masih memikirkan

perbedaan dalam derajat mungkin memiliki interaksi tertutup dalam kehidupan sosial.

b. Hubungan terbuka

Hubungan yang terbuka adalah hubungan yang dipicu oleh perbedaan tingkatan sosial dan bukan oleh pengelompokan sosial. Sebagai gambaran, perhatikan hubungan antara supervisor dan karyawan, dosen dan mahasiswa, dan sebagainya. Perbedaan status adalah akar dari hubungan terbuka.

2.4 Harmonis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (2008), Harmonis berarti juga harmonisasi. Kata “harmonisasi” berasal dari kata “harmonis” yang berarti keselarasan atau keserasian. Padahal kata harmonisasi dapat digunakan untuk merujuk pada suatu keadaan harmoni. Harmonis menggambarkan situasi di mana perdamaian dan keharmonisan tercapai tanpa perselisihan atau masalah. Harmonisasi faktor struktural, termasuk aspek kelembagaan dan normatif, memang diperlukan demi terciptanya tatanan sosial.

Menurut Insani (2018:13) menjelaskan bahwa untuk hidup dalam keadaan yang harmonis, masyarakat harus mengesampingkan perbedaan mereka dan bekerja sama untuk mencegah konflik dan meningkatkan persatuan dalam segala keadaan. Harmonis adalah sebagai tatanan sosial,

yang merupakan struktur sosial, jaringan koneksi, dan serangkaian rutinitas yang berfungsi dengan baik dalam mencapai tujuan.

Menurut Anshorie dalam Octaviasakesume & Parlindungan (2022:1169) menjelaskan bahwa Harmonis adalah situasi di mana dua orang atau lebih sepakat atau di mana tingkat toleransi yang tinggi telah menghilangkan perbedaan individu karena dibutuhkan waktu untuk memahami proses berpikir dan menilai karakter. Hal tersebut diakibatkan oleh keterlibatan antar pribadi yang intens atau sering.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa harmonis adalah keadaan dimana kedua individu atau lebih mencapai tingkat keselarasan yang tinggi untuk hidup berdampingan dan meminimalisir konflik.

2.4.1 Indikator Hubungan Harmonis

Menurut Awi (2016) mengatakan bahwa ketika seseorang berada dalam hubungan yang harmonis maka perasaan stres, kekecewaan, dan penerimaan terhadap semua kondisi dan komponen keberadaannya sendiri, termasuk kondisi sosial, mental, dan fisik, berkurang. Dampak positif bagi masyarakat akan dihasilkan dari hubungan yang harmonis. Hubungan yang harmonis dapat diukur dengan beberapa indikator, diantaranya:

1. Terjalannya kasih sayang, saling pengertian, dan dukungan
2. Mempunyai waktu bersama.

3. Adanya kerjasama dalam kelompok diskusi .
4. Komunikasi dan setiap anggota kelompok dapat mengaktualisasikan diri dengan baik.
5. Minimnya konflik, ketegangan, dan kekecewaan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Peneliti guna menyempurnakan teori yang mereka gunakan saat melakukan penelitian terhadap penelitian yang telah selesai. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang menjadi salah satu referensi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Penelitian terdahulu merupakan kajian mengenai sebuah hasil penelitian atau sebuah karya ilmiah yang sebelumnya telah mempunyai sebuah relevansi dengan tema penelitian yang sudah dilakukan peneliti. Berdasarkan beberapa penelusuran penelitian yang relevan dengan tema penelitian yaitu yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul/ Nama Penelitian	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan
1	Komunikasi Antar pribadi pada Pasangan Suami Istri yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh dalam Menjaga Hubungan yang Harmonis di Kota Perawang	Kebutuhan finansial membuat jarak antar suami dan istri dalam status pernikahan sehingga diperlukan komunikasi	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini menemukan komunikasi interpersonal dalam membangun keharmonisan rumah tangga dalam dua bentuk motif yaitu motif masa lalu dan motif masa yang akan datang.

	(Alya Tamara Octavia, mahasiswa Universitas Islam Riau 2022)	interpersonal yang baik		Sedangkan penelitian ini mengkaji trntsg komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan harmonis yang dilakukan terhadap Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023.
2	Efektifitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Beda Agama Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. (Akhmad Fitra Fatkhur Rokhmansyah, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya 2021)	Untuk menghindari terjadinya pertengkaran antara pasangan suami istri beda agama maka dibutuhkan komunikasi interpersonal agar hubungan pernikahan tetap langgeng	Menggunakan teknik <i>purpose sampling</i> dengan pendekatan fenomenologi kualitatif	Penelitian ini memfokuskan pada komunikasi interpersonal dalam hubungan rumah tangga terkhusus elemen-elemen dan cara menjaga hubungan harmonis. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada fenomena yang terjadi pada hubungan Mahasiswa dan Dosen dalam menciptakan hubungan harmonis.
3	Peran Komunikasi Antar pribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Mahasiswa Sospol Tingkat I Universitas Dharmawangsa (Kiki Aprina dan Erni Suryani	Terdapatnya mahasiswa yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik terhadap teman kuliah yang membuat terhambatnya pemenuhan tugas	Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	Penelitian tersebut dilakukan dengan melihat hasil observasi mengenai komunikasi interpersonal mahasiswa dalam menjalin hubungan komunikasi yang harmonis. Sedangkan penelitian ini

	mahasiswa Universitas Dharmawangsa 2020)			melihat bagaimana komunikasi antar pribadi dilakukan akibat adanya mahasiswa yang sulit mengembangkan diri dengan adanya “circlei” dalam kelompok belajar mahasiswa.
--	--	--	--	--

2.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan hal pokok yang menjadi landasan berpikir dalam penelitian yang akan dilakukan.

Menurut Ngalimun (2022:3) bahwa Komunikasi antar pribadi adalah proses penyampaian pesan secara langsung, baik verbal maupun nonverbal, antara dua orang atau kelompok kecil dengan tujuan untuk segera mendapatkan umpan balik. Komunikasi yang terjadi antar pribadi juga bersifat personal, baik yang terjadi secara langsung (tanpa menggunakan suatu media) maupun tidak langsung (melalui suatu medium). Menurut Joseph A. DeVito (2017), Komunikasi antar pribadi memiliki lima indikator:

1. Keterbukaan
2. Empati
3. Sikap Mendukung
4. Sikap Positif
5. Kesetaraan.

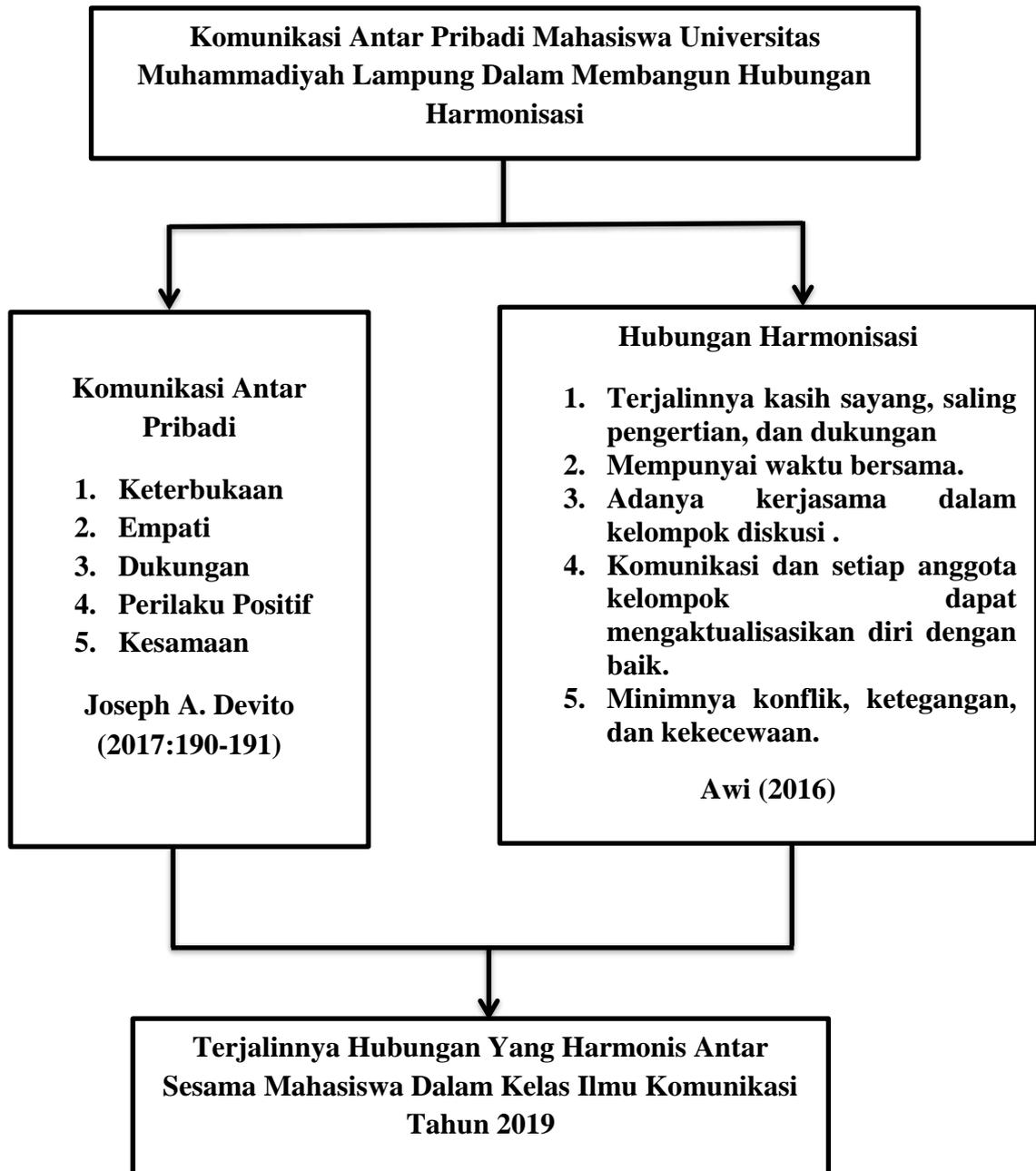
Menurut Insani (2018:13) menjelaskan bahwa untuk hidup dalam keadaan yang harmonis, masyarakat harus mengesampingkan perbedaan mereka dan bekerja sama untuk mencegah konflik dan meningkatkan persatuan dalam segala keadaan. Harmonis adalah sebagai tatanan sosial, yang merupakan struktur sosial, jaringan koneksi, dan serangkaian rutinitas yang berfungsi dengan baik dalam mencapai tujuan.

Dengan adanya permasalahan kurangnya komunikasi dan permasalahan di dalam kelas baik Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi terutama dalam proses belajar mengajar maupun *circle* membuat dibutuhkan pengukuran untuk meninjau sejauh mana hubungan yang harmonisasi yang terjalin. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan yang harmonis antara Mahasiswa dan Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2022. Adapun Indikator Hubungan Harmonis menurut Awi (2016) diantaranya:

1. Terjalannya kasih sayang, saling pengertian, dan dukungan
2. Mempunyai waktu bersama.
3. Adanya kerjasama dalam kelompok diskusi .
4. Komunikasi dan setiap anggota kelompok dapat mengaktualisasikan diri dengan baik.
5. Minimnya konflik, ketegangan, dan kekecewaan.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, untuk menggambarkan keadaan yang terjadi sesungguhnya dan menganalisis serta mendeskripsikan komunikasi antar pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung dalam menjalin hubungan yang harmonisasi.

Menurut Sugiyono (2019:9) Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian berbasis positivis yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek alam. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan induktif, dan temuan penelitian kualitatif sangat menekankan pada makna daripada generalisasi..

3.2 Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengamati dan meneliti Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menjalinkan Hubungan Harmonisasi Pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland & Lofland dalam Moleong (2014:157), Tindakan berfungsi sebagai sumber data primer untuk penelitian kualitatif, dan sisanya

berasal dari sumber tambahan seperti makalah dan sumber lainnya. Berikut ini adalah dua sumber data penelitian:

1. Data Primer

Menurut Ruslan (2017: 138) Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah untuk selanjutnya digunakan oleh yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti melihat dan mengumpulkan data dan sumber yang kualifikasinya telah ditetapkan melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut Ruslan (2017: 138) Data sekunder adalah data sekunder atau data pendukung yang diperoleh, melalui media sebagai perantara (yang dihasilkan oleh pihak lain), atau yang telah dimanfaatkan oleh lembaga lain, namun masih digunakan dalam beberapa penelitian. Selain berbicara dengan informan, peneliti juga membaca buku online, jurnal, dan penelitian terdahulu mengenai komunikasi antar pribadi.

3.4 Informan

Penelitian ini menggunakan informan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif informan harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan serta dapat memberikan data yang dibutuhkan. Dimana informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan informan berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun beberapa informan dalam penelitian ini yang diambil berdasarkan *key informant* yaitu informan yang paling

memahami topik penelitian yang akan dikaji untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UML Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Informan Penelitian

No.	Nama	Tahun	Keterangan
1	Sri Choiriyati, M.Kom.I	2013-2023	Dosen
2	Eny Inti Suryani, M.I.P	2013-2023	Dosen
3	Bagoes Rizky Ramadhan	2019-2023	Mahasiswa
4	Suryani	2019-2023	Mahasiswa
5	Amara Riyonita	2019-2023	Mahasiswa
6	Fina Aditiara	2019-2023	Mahasiswa
7	Berli Andrian	2019-2023	Mahasiswa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224) karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah paling krusial dalam proses penelitian. Peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan jika tidak memahami metode pengumpulan data. Metode penelitian untuk mengumpulkan data meliputi:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:226) bahwa Observasi atau pengamatan adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti mengambil bagian dalam aktivitas rutin subjek untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Sambil melakukan observasi, dan peneliti mengambil bagian dalam aktivitas sumber data dan mengalami suka dan duka bersama-sama. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi partisipan ini akan lebih menyeluruh, tepat, dan sejalan dengan signifikansi setiap perilaku. Adapun pengamatan dalam penelitian ini dilakukan sejak September 2022.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:231) Wawancara adalah diskusi antara dua orang dimana informasi dan ide dipertukarkan melalui sesi tanya jawab untuk menciptakan makna seputar suatu isu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan alat perekam, telepon seluler, dan alat lainnya sebagai pedoman wawancara sebelum mencatat hasil wawancara yang dianggap penting. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2023.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Muhammadiyah Lampung maupun gambar yang diambil saat penelitian berlangsung.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:244) Teknik analisis data adalah proses metodis mengumpulkan informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dan mengorganisasikannya ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, menggabungkannya ke dalam pola-pola, memilih kategori mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang sederhana bagi diri sendiri dan orang lain untuk memahaminya. Teknik analisis data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan merangkum, memilih elemen-elemen kunci, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Tujuannya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data lebih banyak dan mencarinya sesuai kebutuhan.

2. Penyajian data

Yaitu menyajikan data-data yang di peroleh dari lapangan dan di susun secara sistematis sehingga tersusunan gambaran yang telah disistematis tentang data yang di tentukan dari penelitian yang di lakukan

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain berbentuk hubungan sebab-akibat atau interaksi, hipotesis atau teori, temuan juga dapat berupa uraian atau deskripsi terhadap objek-objek yang sebelumnya tidak jelas atau buram, yang menjadi nyata ketika dipelajari.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019:267), Penelitian sering kali menekankan pengujian validitas dan reliabilitas dalam teknik keabsahan data. Jika tidak ada perbedaan antara apa yang dinyatakan dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, kesimpulan atau data dari penelitian kualitatif mungkin dianggap valid. Oleh karena itu, teknik keabsahan data penelitian kualitatif terdiri dari: uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Uji *Credibility*

Menurut Sugiyono (2019:270) Uji *Credibility* adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang biasanya dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.

Penelitian ini menggunakan triangulasi guna memperoleh hasil uji kredibilitas. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Tingkat keakuratan atau relevansi temuan penelitian terhadap populasi tempat sampel diambil ditunjukkan oleh validitas eksternal.

3. Uji *Dependability*

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Apabila suatu metode penelitian dapat diulangi atau ditiru maka penelitian tersebut dianggap reliabel. Metode paling umum dalam melakukan uji *dependability* penelitian ini adalah dengan mengaudit seluruh proses penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Uji *konfirmability* adalah menguji temuan penelitian yang sering dihubungkan dengan teknik dan proses yang dilakukan. Apabila temuan suatu penelitian diterima secara luas, maka penelitian tersebut dianggap objektif. Dalam penelitian ini uji *konfirmabilitas* dan uji *dependabilitas* dilakukan bersamaan dengan dosen pembimbing.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian proposal ini peneliti melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Lampung Tahun 2019 kelas A ilmu komunikasi, yang beralamatkan di JL. ZA. Pagar Alam Labuhan Ratu. Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung.

Untuk memudahkan pembaca dalam melihat proses dan perjalanan penelitian ini, maka peneliti menggambarkan tabel waktu penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3 di bawah in:

Tabel 3. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan
1	Pengajuan Judul	Oktober
2	Proses Bimbingan	November-Februari
3	Seminar Proposal	Maret
4	Turun Kelapangan	April-Juni
5	Pengolahan Data	Juni
6	Ujian Hasil Penelitian	Juli

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai mitra Pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa memandang perlu lahirnya sebuah Universitas Muhammadiyah di Bandar Lampung, karena memperhatikan perkembangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang tersebar di beberapa Kabupaten seperti: Metro, Kotabumi, dan Pringsewu. Oleh karena itu, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Provinsi Lampung Periode 1985-1990 mengupayakan berdirinya Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Bandar Lampung, dengan membentuk Tim Asistensi DIKTILITBANG yang terdiri atas:

1. Dr. Madrie, M. Sc. : Ketua
2. Drs. Buchari Kifli : Sekretaris
3. Drs. Hi. Thabrani Idris : Anggota
4. Dr. Subian : Anggota
5. H. Y. Syamsi, S. H. : Anggota

Tim ini bertugas mempersiapkan berdirinya Universitas Muhammadiyah di Bandar Lampung. Tim Asistensi ini kemudian membentuk satuan-satuan tugas (satgas) guna melakukan studi kelayakan bagi Fakultas yang akan dibuka di Universitas Muhammadiyah Lampung. Hasil pertemuan tim asistensi dengan pihak Kopertis Wilayah II, dibentuk Tim Pra Evaluasi Unit/Jurusan dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Lampung. Berdasarkan Surat Ketua Koordinator Kopertis Wilayah II Nomor: 0760/TSE/VI/KOP. II/87 Tanggal 18 Juni 1987 dengan personalia:

I. Penasehat:

1. Ir. Buchari Rachman, M. Sc. (Koordinator Kopertis Wil. II)
2. Prof. Dr. R. Margono Slamet (Rektor Unila)

II. Pengawas:

1. Drs. Edwar Sianipar (Sekr. Pelaksana Kopertis)
2. Dr. Bambang Sumitro (Pembantu Rektor I Unila)

III. Tim Pelaksana

1. Ketua : Drs. Sudrajat, M. Pd (Dosen FKIP Unila)
2. Sekretaris : Ir. Siti Sujalmi, MS (Dosen FT Unila)
3. Anggota : 1. Dra. Adhita BS (Dosen FKIP Unila)
 2. Drs. A. Kadir, M. S (Dosen FH Unila)
 3. Drs. Syukri Saleh (Kopertis Wil. II)
 4. Drs. Hi. Thabrani Dris (Pemda Tk. I Lampung)

Menurut pengamatan tim pra evaluasi, sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Tentang Pendirian Perguruan Tinggi Swasta Baru di Kopertis Wilayah II Palembang Nomor : KO-II/D/87, persyaratan untuk berdirinya Universitas Muhammadiyah Lampung telah dipenuhi. Pada tanggal 4 Agustus 1987, diadakan rapat bersama antara Ketua Kopertis Wilayah II dengan Unsur-Unsur Universitas Lampung (Unila) dan Perguruan Tinggi Swasta Wilayah II, di Universitas Lampung. Keputusan rapat tersebut antara lain menyatakan bahwa Universitas Muhammadiyah Lampung layak untuk diberi izin menyelenggarakan kegiatan akademik dalam berbagai fakultas dan disiplin ilmu yang dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 4. Fakultas di Universitas Muhammadiyah Lampung

No.	Fakultas	Jurusan
1	Teknik	Teknik Elektro
2	Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	A. Ilmu Pemerintahan B. Ilmu Komunikasi
3	Psikologi	Psikologi
4	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam

Sumber: *Profil FISIPOL 2021*

Berdasarkan Surat Kopertis Nomor 1087/BL. 03. 02/KOP. II/87 Tanggal 6 Agustus 1987 dan Akta Pendirian Notaris Imran Ma'ruf, S. H Nomor : 183 Tanggal 24 April 1987, maka secara resmi Universitas Muhammadiyah Lampung memulai kegiatan akademik dengan Tahun Akademik 1987/1988 Terletak di Komplek Perguruan Muhammadiyah

Labuhan Ratu Jalan Hi. Zainal Abidin Pagar Alam No. 14 Labuhan Ratu,
Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung.

4.1.2 Kondisi Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung

A. Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Lampung saat ini yaitu:

1. PAW Dekan : Drs. Nur Islam, M. I. P.
2. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi : Sri Choriyati, S. Sos,
M. Kom. I
3. Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan : Eny Inti Suryani, S. I. P. ,
M. I. P.
4. Kepala Tata Usaha : Reni Susanti Lumbu,
S. I. Kom.
5. Gusus Mutu : Martharia Putri, M. I. P

B. Daftar Nama Dekan yang pernah Mengabdikan di Universitas
Muhammadiyah Lampung dapat dilihat pada tabel 4 di bawah:

Tabel 5. Daftar Nama Dekan yang pernah Mengabdikan di
Universitas Muhammadiyah Lampung

No	Periode Dekan	Masa tugas	Nama
1.	PERIODE I	1987-1991	SUHAYADI PRYONO, S. H.
2.	PERIODE II	1991-1992	Drs. SUWARNO UTOMO, M. S.
3.	PERIODE III	1992-1996	Drs. DJAMAL
4.	PERIODE IV	1996-2000	ADENAN. AS, S. H.
5.	PERIODE V	2000-2004	ADENAN. AS, S. H.
6.	PERIODE VI	2004-2008	Drs. M. NASOR, M. Si.
7.	PERIODE VII	2008-2011	ZAHRAL MUTZAINI, S. Sos.
8.	PERIODE VIII	2011-2015	PROF. Dr. H. M. NASOR, M. Si.
9.	PERIODE VIII	2012-2015	YUNIDAR CUT MUTIA YANTI, M. SOS. I
10.	PERIODE IX	2015-2018	ADENAN. AS, SH. , M. M. Pd.
11.	PERIODE X (PAW)	2018-2019	ZULMAN BARNIAT, M. I. P.
12.	PERIODE XI	2019-2023	ZULMAN BARNIAT, M. I. P.
13.	PLT	2021	Dr. ANY NURHAYATI, M. Si. Psikolog
14.	PAW	2019-2023	Drs. NUR ISLAM, M. I. P.

Sumber: *Profil FISIPOL 2021*

4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung

A. Visi

“Menjadi Fakultas Yang Unggul Di Sumatera Pada Tahun 2033 Dalam Mencetak Sarjana Yang Handal Dan Kompetitif Di Bidang Ilmu Sosial Dan Politik, Menjunjung Tinggi Nilai Nilai Keislaman Serta Berjiwa Enterpreuner. ”

B. Misi

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang unggul untuk pengembangan ilmu sosial dan politik.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian dengan memanfaatkan kompetensi keilmuan, dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jejaring nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
5. Meningkatkan kegiatan enterpreuner yang berbasis nilai-nilai islami.

C. Tujuan

1. Mewujudkan lulusan yang kompeten di bidang Pemerintahan dan Komunikasi.
2. Mewujudkan lulusan yang memiliki jiwa enterpreuner.
3. Mewujudkan Kemampuan bersikap dan berperilaku etis dan berkarya.
4. Mengembangkan program akademik dan nonakademik sesuai dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
5. Meningkatkan tata kelola fakultas yang profesional, kapabel, dan akuntabel.

4.1.4 Program Studi dan Status Akreditasi FISIP UML

Merujuk pada visi dan misi diatas, penambahan mahasiswa dari beberapa fakutas dan prodi baru, kampus yang ada saat ini tidak mampu lagi untuk menampung jumlah mahasiswa dalam jumlah yang lebih banyak, hal ini menjadikan semakin mendesak untuk melakukan relokasi dan pembangunan Kampus II Universitas Muhammadiyah Lampung:

Adapun Program Studi, Jenjang, Tahun Berdiri, dan Nilai Akreditasi yang dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Program Studi FISIP UML

Program studi	Jenjang	Tahun berdiri	Nomor sk ban-pt	Akreditasi
Ilmu Komunikasi	Strata 1 (S-1)	1987	3039/sk/ban-pt/ak-ppj/s/v/2020	B
Ilmu Pemerintahan	Strata 1 (S-1)	1987	4921/sk/ban-pt/ak-ppj/s/viii/2020	B

Sumber: *Profil FISIPOL 2021*

4.1.5 Keadaan Mahasiswa dan Alumni FISIP UML

A. Keadaan Mahasiswa

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung sampai dengan tahun akademik 2022/2023, secara terinci dapat dilihat dalam tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Keadaan Mahasiswa FISIP UML

No	Program studi	2022	2021	2020	2019	2018
1	Ilmu Pemerintahan	23	39	61	58	32
2	Ilmu Komunikasi	52	40	61	40	30
Jumlah		75	79	122	98	62

Sumber: *Profil FISIPOL 2021*

B. Keadaan Alumni

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Lampung sampai dengan tahun akademik 2022/2023 telah meluluskan mahasiswa dari 2 program studi dan sebagian besar telah mengabdikan diri

pada lembaga/instansi pemerintah maupun swasta, rinciannya dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8. Keadaan Alumni UML

No	Program Studi	2022	2021	2020	2019	2018	Jumlah
1.	a. Ilmu Pemerintahan	26	40	36	102	180	384
	b. Ilmu Komunikasi	11	27	27	20	34	119
Jumlah		36	67	63	254	395	503

Sumber: *Profil FISIPOL 2021*

4.2 Penyajian Hasil Penelitian

4.2.1 Komunikasi Antar Pribadi dalam Menjalin Hubungan Harmonis Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A

Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kebutuhan dan berkomunikasi. Kebutuhan untuk kerja sama dengan orang lain. Kebutuhan untuk budaya, emosi, pikiran, dan bergantung terhadap orang lain. dalam proses sehari-hari membutuhkan komunikasi. yang dapat dilakukan oleh siapa saja, seperti mahasiswa dan dosen atau dosen dengan mahasiswa.

Komunikasi antar pribadi adalah pertemuan orang-orang yang memiliki kemampuan untuk membangun lingkungan yang terbuka, mendukung pihak yang diajak berkomunikasi, dan merasa nyaman berkomunikasi dengan teman sebaya. Komunikasi antar pribadi adalah sebuah komunikasi di mana

orang-orang yang terlibat menganggap orang lain sebagai individu bukan sebagai objek.

Di era teknologi saat ini, komunikasi antar pribadi dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain secara langsung maupun melalui penggunaan berbagai media. Komunikasi antar pribadi merupakan salah satu jenis komunikasi yang digunakan oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Kelas A 2019 dengan berbagai urusan yang menyangkut masalah sipitas akademik, proses belajar mengajar, adminitrasi kemahasiswaan dan sebagainya

Berdasarkan teori dari kerangka pikir sebelumnya, dapat diketahui bahwa untuk meninjau hubungan antar pribadi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator, diantaranya: (1) Keterbukaan; (2) Empati; (3) Dukungan; (4) Perilaku Positif; (5) Kesamaan. Hasil pengkajian dari beberapa indikator tersebut diantaranya:

1. Keterbukaan

Individu-individu yang terlibat dalam komunikasi antar pribadi mengerahkan pengaruh satu sama lain. Salah satu indikator yang digunakan untuk memastikan komunikasi antar pribadi yang efektif adalah terkait dengan keterbukaan komunikasi. Memberikan informasi tentang diri sendiri yang biasanya tidak diketahui orang lain merupakan tanda keterbukaan komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi yang efektif bergantung pada individu yang terbuka kepada orang-orang

yang diajak berinteraksi, bersedia untuk berbagi informasi dan terbuka dengan orang lain, serta bersedia mengakui perasaan dan pandangan mereka.

Ibu Sri Choiriyati, M.Kom.I selaku Pembimbing Akademik dan KaProdi Ilmu Komunikasi menanggapi bahwa mengenai keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan harmonisasi. Beliau mengatakan bahwa:

“Saya selaku dosen PA terbuka kapanpun waktu mahasiswa berkonsultasi dengan saya. Alasannya dikarenakan mereka adalah bimbingan dan amanah yang diberikan kepada saya dan perlu dibantu kapanpun agar masalah yang dihadapi dapat selesai. Selaku dosen PA saya terbuka untuk melakukan tugas seperti membimbing dalam penyusunan KRS, membantu mahasiswa dalam menghadapi permasalahan perkuliahan, dan lain sebagainya.” (Ibu Sri Choiriyati, M.Kom.I tanggal 19 Oktober 2023)

Suryani selaku Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A memberikan tanggapan terkait dengan keterbukaan dalam hubungan antar pribadi dalam menjalin hubungan harmonisasi yang mengatakan:

“Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A FISIP dalam berkomunikasi sudah terdapat keterbukaan di dalam komunikasi antar pribadi ini. Biasanya kami dalam berkomunikasi dilakukan secara tatap muka atau menggunakan media sosial dan terbuka terhadap kehidupan pribadi secara umum saja, komunikasi yang terlalu mengarah ke arah pribadi lebih baik kami hindari. Selain itu biasanya kami terbuka dalam berkomunikasi terkait informasi mengenai perkuliahan terkait tugas dan lain-lain khususnya konsultasi bersama dengan dosen pembimbing.” (Suryani wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Sejalan dengan hal tersebut, Bagoes Riky Ramadhan selaku Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A, memberikan tanggapan:

“Untuk komunikasi antar pribadi kami sudah terbuka. Mengingat terlalu terbuka mengenai diri sendiri bisa menjadi boomerang bagi orang lain maupun diri sendiri. Sehingga ketika komunikasi antar pribadi dilakukan biasanya membicarakan tugas secara umum terkait dengan perkuliahan. Namun pada umumnya komunikasi antar pribadi terkait keterbukaan dilakukan antar pribadi masing-masing. Komunikasi antar pribadi juga dilakukan bersama dengan dosen pembimbing terkait dengan masalah perkuliahan” (Bagoes Rizky Ramadhan wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, keterbukaan komunikasi antar pribadi dilakukan dengan terbuka. Hal ini dikarenakan Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 kelas berkomunikasi antar pribadi pun dilakukan secara terbuka dan hanya membicarakan mengenai konsultasi dan permasalahan perkuliahan serta diri sendiri secara umum. Sehingga keterbukaan komunikasi antar pribadi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A sudah cukup baik dan terlalu terbuka mengenai hal pribadi bisa menjadi boomerang bagi diri sendiri maupun orang lain.

2. Empati

Empati adalah kemampuan untuk memahami perasaan orang lain. Empati menempatkan penekanan yang kuat pada nilai memahami emosi orang lain sebagai landasan untuk mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat. Perasaan meliputi kedekatan emosional, kebutuhan akan dukungan, kebutuhan akan teman, dan kebutuhan akan kepentingan

agar dapat bertahan hidup. Empati adalah kemampuan untuk melihat diri sendiri pada posisi orang lain, yang menunjukkan bahwa seseorang secara emosional atau intelektual mampu memahami apa yang dirasakan dan dialami orang lain.

Ibu Eny Inti Suryani, M.I.P selaku Dosen PA dan KaProdi Ilmu Pemerintahan menanggapi terkait dengan empati:

“Pada umumnya selaku dosen PA saya membantu mahasiswa dalam menghadapi permasalahan perkuliahan seperti komunikasi antarpersonal dengan cara ketika mahasiswa mengeluhkan sesuatu, saya sebagai dosen PA wajib mendengarkan untuk dicarikan solusi bersama”. (Ibu Eny Inti Suryani, M.I.P tanggal 19 Oktober 2023)

Terkait dengan Empati dalam komunikasi antar pribadi, Amara Riyonita selaku Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A menanggapi:

“Komunikasi antar pribadi biasanya kami lakukan dengan Dosen terkait konsultasi perkuliahan, selain itu Dosen juga menunjukkan respons yang cukup baik ketika kami mengeluhkan kendala yang kami hadapi, tentunya dosen pembimbing banyak mendengarkan untuk dicarikan solusi terkait masalah yang dihadapi” (Amara Riyonita wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Hal ini juga diperkuat oleh wawancara dengan Berli Andrian selaku Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A mengatakan:

“Komunikasi antar pribadi dengan dosen PA sudah terdapat empati di dalamnya ketika mahasiswa curhat tentunya dosen pembimbing menanggapi permasalahan yang dihadapi dimana dosen bisa ikut merasakan apa yang dirasakan mahasiswanya.” (Berli Andrian wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa indikator empati dalam komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari komunikasi antar pribadi yang dilakukan, Dosen PA pada umumnya menunjukkan empati nya dengan cara membantu permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa agar mahasiswa bimbingannya bisa tetap semangat dan berproses dalam perkuliahannya.

3. Dukungan

Komunikasi antar pribadi akan berhasil jika orang lain menunjukkan perilaku yang mendukung pesan yang dikomunikasikan. Sikap mendukung adalah sikap yang mengurangi sikap bertahan dalam komunikasi, yang dapat ditimbulkan karena faktor personal seperti ketakutan, kecemasan, dan lain sebagainya. Individu dengan ketidakmampuan memiliki sikap dukungan yang baik pada dasarnya lebih banyak melindungi diri sendiri dan ancaman yang ditanggapi dalam komunikasi dibandingkan memahami orang lain sehingga komunikasi antar pribadi kurang efektif.

Fina Aditiara selaku Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A memberikan tanggapan terkait dengan indikator dukungan dalam komunikasi antar pribadi. Ia memberikan tanggapan:

“Dukungan dalam komunikasi antar pribadi dilakukan dengan kurang maksimal. Dukungan dari dosen kepada mahasiswanya biasanya dilakukan di dalam kelas untuk memotivasi mahasiswa

nya. Namun akibat Pandemi Covid-19 yang membuat proses perkuliahan dilakukan secara daring dan pertemuan tatap muka terbatas sehingga membuat dukungan yang diberikan kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh sikap mahasiswa yang mengabaikan motivasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu Dosen dan lebih memelihara sikap malas untuk mengerjakan tugas perkuliahan, mengerjakan skripsi, bimbingan, dan lain sebagainya.” (Fina Aditiara wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Berli Andrian selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019

Kelas A mengungkapkan bahwa:

“Tidak semua dosen memberikan dukungan dan motivasi dalam perkuliahan. Ada beberapa dosen yang sulit ditemui dan jarang memberikan dukungan bahkan mempersulit mahasiswanya ketika proses bimbingan. Sehingga banyak mahasiswa yang kurang termotivasi dalam belajar dan mengerjakan skripsi karena banyaknya struggle yang dialami mahasiswa”. (Berli Andrian wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa, dukungan yang diberikan dalam komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A kurang maksimal. Hal ini disebabkan dukungan yang diberikan belum cukup untuk mengubah sikap mahasiswa yang cenderung lebih banyak memelihara sikap malas dan tidak semua dosen memberikan dukungan dan motivasi. Dengan perkuliahan tatap muka yang terbatas membuat mahasiswa kurang semangat dan kurang termotivasi untuk meraih sesuatu yang menjadi tujuan perkuliahannya. Sesama mahasiswa juga belum maksimal dalam memberikan motivasi, pengalaman, serta dukungan agar teman-temannya juga bisa berkembang. Hubungan antar pribadi yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap saling mendukung di dalamnya.

4. Sikap Positif

Sikap positif mengacu pada berpikir positif tentang diri sendiri dan orang lain. Sikap positif biasanya mengharuskan semua orang yang terlibat memiliki emosi dan gagasan yang menyenangkan dan menahan diri dari perasaan negatif. Sikap positif adalah sebuah perilaku sebagai pilihan yang dibuat dengan tujuan tertentu, seperti membina kerja sama, menghargai orang lain, dan lain sebagainya.

Terkait dengan sikap positif, Ibu Eny Inti Suryani selaku KaProdi Ilmu Pemerintahan memberikan tanggapan:

“Sikap positif dalam komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A menunjukkan hasil yang cukup baik. Karena Komunikasi antar pribadi saya lakukan melalui Media WA untuk mempermudah berkomunikasi dengan mahasiswa. Karena jika bertemu tatap muka tentu membutuhkan waktu dan belum tentu tepat. Ketika mahasiswa ingin menghadap dosen PA seperti dosen ingin rapat dan dia harus menunggu hingga selesai rapat tentu membutuhkan waktu yang lama belum lagi ketika sudah selesai rapat namun dosen ternyata sudah memiliki agenda lain, sehingga bisa tertunda-tunda. Dan untuk mengatasi hal tersebut media WA sangat bermanfaat dan berguna untuk memudahkan berkomunikasi sehingga apa yang ingin ditanyakan dan dikonsultasikan oleh mahasiswa bisa langsung dilakukan via WA”. (Ibu Eny Inti Suryani, M.I.P wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Terkait dengan sikap positif, Berli Andrian selaku Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 kelas A memberikan tanggapan:

“Sikap positif sudah cukup baik, Dimana dalam kegiatan komunikasi antar pribadi antara Dosen dan Mahasiswa sudah terjalin hubungan kerja sama dan sering mengadakan proyek bersama untuk saling mendukung dan bersinergi. Seperti terkait tugas event biasanya kami membuat event yang bisa menyalurkan

hobi seperti perlombaan game, mengadakan seminar, dan lain sebagainya.” (Berli Andrian wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Bagoes Rizky Ramadhan selaku mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 mengungkapkan bahwa:

“Tentunya komunikasi antar pribadi sangat bermanfaat. Hal ini saya rasakan karena dengan berkonsultasi dengan dosen tentunya permasalahan yang saya hadapi menjadi lebih ringan dan saya bisa menemukan solusi dari permasalahan perkuliahan yang saya hadapi”. (Bagoes Rizky Ramadhan wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa sikap positif sebagai indikator hubungan antar pribadi sudah sangat baik yang berdampak pada pencapaian dalam menyalurkan komunikasi antar pribadi.

5. Kesamaan

Keefektifan komunikasi interpersonal juga ditentukan oleh kesamaan-kesamaan yang dimiliki pelakunya seperti nilai, sikap, watak, perilaku, kebiasaan, pengalaman, dan lain sebagainya. Indikator kesamaan dalam komunikasi antar pribadi, Bagoes Rizky Ramadhan mengatakan:

“Kesamaan dalam komunikasi antar pribadi kurang baik. Dimana terkait dengan sikap, nilai, perilaku dan kebiasaan di kelas dalam pembagian kelompok belajar yang cenderung mengutamakan *circle*. Selain itu juga, *circle* yang ada tidak ingin anggota baru masuk ke dalam kelompok mereka. Terdapat perbedaan proses perkuliahan antara yang dekat dengan dosen dan tidak.” (Bagoes Rizky Ramadhan wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Fina Aditiara selaku mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi mengungkapkan bahwa:

“Kesamaan dalam komunikasi antar pribadi dapat dikatakan kurang baik, hal ini disebabkan oleh biasanya yang sering terjalin komunikasi antar pribadi adalah kelompok mahasiswa tertentu yang memiliki kedekatan yang cukup baik antara dosen dan mahasiswa. Dan biasanya mahasiswa yang lebih dekat dengan dosen lebih mudah dalam menjalankan proses perkuliahan”. (Fina Aditiara wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Suryani selaku mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi mengungkapkan bahwa:

“Beberapa mahasiswa kesulitan menyampaikan kendala yang dihadapi karena merasa kurang di dengar akibat kurangnya kedekatan dengan Dosen dan kurang adanya kesetaraan mahasiswa, dan pada umumnya juga mahasiswa kesulitan menyampaikan pendapat terkait dengan metode yang efektif dalam belajar. Sehingga dengan kesamaan dalam belajar, mahasiswa bisa mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dirinya”. (Suryani wawancara tanggal 19 Oktober 2023).

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa

Kesamaan dalam komunikasi antar pribadi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A kurang dijunjung dengan baik. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidaksamaan antara mahasiswa, mahasiswa atau kelompok *circle* tertentu yang cenderung dekat dengan dosen lebih mudah dalam menjalankan proses perkuliahan, dan beberapa juga ada yang kesulitan dikarenakan kurang memiliki kedekatan dengan dosen. Hal tersebut juga disebabkan oleh pembagian kelompok belajar yang mengutamakan *circle* serta sulit menerima perbedaan antar mahasiswa sehingga beberapa orang sulit mengembangkan diri karena tidak memiliki partner belajar yang baik.

4.2.2 Hubungan Harmonisasi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A

Hubungan adalah kelanjutan interaksi antara dua orang atau lebih yang membantu mereka lebih mengenal satu sama lain. Setiap tahap proses kehidupan manusia melibatkan hubungan. Hubungan dengan teman sekelas, orang tua, keluarga, dan lingkungan sosial dikategorikan secara terpisah. Tingkat kedekatan dan kenyamanan antara pihak-pihak yang berinteraksi dapat dipengaruhi oleh hubungan.

Harmonisasi adalah ketika kedamaian dan keselarasan dicapai tanpa konflik atau masalah. Dalam masyarakat yang memiliki banyak perbedaan budaya, penting untuk menjaga atau memperkuat hubungan individu satu sama lain. Harmonisasi adalah upaya mencari keselarasan dengan upaya yang memungkinkan masyarakat menjalin hubungan yang harmonis. Hal ini akan memudahkan masyarakat untuk menjalin kerjasama yang baik. Hubungan yang harmonis akan bermanfaat bagi masyarakat, yang kemudian dapat dijadikan sebagai modal kebersamaan bagi generasi mendatang.

Hubungan harmonisasi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dapat diukur dengan menggunakan 3 indikator berdasarkan kerangka pikir sebelumnya: (1) Menjaga Kepercayaan; (2) Quality Time; (3) Menjadi pendengar yang baik.

1. Menjaga Kepercayaan

Membangun dan memelihara hubungan hubungan antar pribadi bergantung pada kepercayaan. Kepercayaan merupakan harapan dan keyakinan seseorang terhadap kebaikan, kejujuran, dan kesetiaan. Ketika seseorang memilih untuk menaruh kepercayaannya pada orang lain, dia menaruh harapannya pada orang tersebut untuk dapat mewujudkan harapan yang ada pada dirinya sendiri.

Terkait menjaga kepercayaan, Bagoes Rizky Ramadhan selaku Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A mengatakan:

“Hubungan harmonisasi dalam menjaga kepercayaan sudah cukup baik. Biasanya menjaga kepercayaan dalam komunikasi antar pribadi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan dengan cara terbuka yang mana dengan bisa menceritakan kehidupan secara umum berarti seseorang dapat dipercaya. ” (Bagoes Rizky Ramadhan wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Amara Riyonita selaku mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 kelas A menanggapi bahwa:

“Hubungan harmonisasi terkait dengan menjaga kepercayaan sudah cukup baik, dimana mahasiswa bisa menceritakan keluhan dan kendala yang dihadapi secara bebas kepada Dosen PA untuk mencari solusi dari kendala yang dihadapi”. (Amara Riyonita wawancara tanggal 19 Oktober 2023).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan akan terbentuk dan terbangun pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dengan adanya

keterbukaan komunikasi antar pribadi dengan menjaga komunikasi satu dengan yang lain. Selain itu juga mahasiswa merasa percaya untuk bercerita dan berkonsultasi terkait permasalahan yang di hadapi dan percaya bahwa dosen PA adalah dosen yang akan membimbing dirinya untuk mendapatkan gelar sarjana. Berkomunikasi dengan apa yang dirasakan dan dialami akan menjaga kepercayaan dan menjalin hubungan yang lebih akrab.

2. *Quality Time*

Quality Time atau waktu yang berkualitas adalah kumpulan tindakan rutin yang dipikirkan dengan cermat, teratur, yang menggunakan waktu untuk berbagi hal dengan orang lain. Waktu berkualitas didefinisikan sebagai waktu yang dihabiskan bersama atau berpartisipasi dalam kegiatan bersama, berkumpul, berinteraksi, dan juga berkomunikasi. *Quality Time* dalam komunikasi antar pribadi bisa menjalin hubungan harmonisasi.

Amara Riyonita memberikan tanggapan terhadap quality time sebagai indikator hubungan harmonisasi. Ia mengatakan:

“Kendala yang dialami untuk menjalin hubungan harmonisasi adalah kurangnya quality time atau waktu berkumpul antara Dosen dan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A. Dimana Pandemi Covid-19 membuat kami melakukan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai media.” (Amara Riyonita wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Berli Andrian selaku mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 kelas A menanggapi:

“Terkait dengan quality time untuk menjalin hubungan yang harmonis kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh komunikasi antarpribadi hanya terbatas pada kegiatan akademik dan perkuliahan dimana di luar itu jarang sekali terjalin komunikasi seperti sharing dan diskusi bahkan sulitnya dosen ditemui saat bimbingan, dan lain sebagainya”. Berli Andrian wawancara tanggal 19 Oktober 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Quality Time belum mampu menjalin hubungan harmonisasi diantara Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A. Hal ini dikarenakan Covid-19 sejak tahun 2020 yang memungkinkan komunikasi antar pribadi dilakukan menggunakan media sosial. Sehingga hanya sedikit ruang dan waktu untuk berbagi, berkumpul, dan menjalin hubungan harmonisasi. Waktu bertatap muka sangatlah penting untuk membangun hubungan harmonisasi sehingga bisa mewujudkan hubungan antar pribadi yang berkualitas.

3. Menjadi Pendengar Yang Baik

Salah satu kemampuan yang dimiliki seseorang terkait dengan *interpersonal skills* adalah mendengarkan. Seorang individu dapat melakukan komunikasi yang efektif jika memiliki kemampuan mendengarkan yang tinggi, dan komunikasi antar pribadi yang efektif membutuhkan keterampilan menjadi pendengar yang baik guna menjalin hubungan harmonisasi. Menjadi pendengar yang baik berarti, selain sebagai tempat berkeluh kesah juga memungkinkan untuk mengungkapkan perasaan dan emosinya.

Terkait indikator Menjadi Pendengar Yang Baik dalam komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan harmonisasi, Ibu Eny Inti Suryani, M.I.P selaku Dosen PA sekaligus KaProdi Ilmu Pemerintahan menanggapi:

“Saya selaku dosen PA terkait dengan komunikasi antarpersonal dengan cara ketika mahasiswa mengeluhkan sesuatu, saya sebagai dosen PA wajib mendengarkan untuk dicarikan solusi bersama. Alasannya dikarenakan mereka adalah bimbingan dan amanah yang diberikan kepada saya dan perlu dibantu kapanpun agar masalah yang dihadapi dapat selesai”.

Suryani selaku Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A memberikan tanggapan:

”Dosen selaku Pembimbing Akademik sudah menjadi pendengar yang baik dalam komunikasi antar pribadi di kelas maupun diluar kelas. Dosen PA selalu siap mendengarkan keluhan kesah mahasiswanya untuk berkonsultasi kapanpun terlebih lagi dengan banyak memanfaatkan media digital untuk berkomunikasi.”
(Suryani wawancara tanggal 13 Juli 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjalin hubungan yang harmonis, komunikasi antar pribadi individu sudah mampu menjadi pendengar yang baik. Dimana menjadi pendengar yang baik sebenarnya mampu menghindari prasangka, menemukan solusi, memecahkan masalah, serta menjalin hubungan yang harmonis.

4.3 Pembahasan/Analisis Data

Berdasarkan kerangka pikir, penelitian ini memfokuskan pada Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menjalin Hubungan Harmonisasi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A. Komunikasi antar pribadi adalah pertemuan orang-orang yang memiliki kemampuan untuk membangun lingkungan yang terbuka, mendukung pihak yang diajak berkomunikasi, dan merasa nyaman berkomunikasi dengan berbagai pihak. Tujuan Komunikasi Antar Pribadi antara lain mengenal diri sendiri dan orang lain, dunia luar, menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis, mempengaruhi sikap dan perilaku, mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu, dan menawarkan dukungan. Adapun fungsi komunikasi antar pribadi diantaranya adalah komunikasi antar pribadi berfungsi dalam membangun hubungan manusia yang lebih bermakna karena dengan adanya pendekatan-pendekatan di dalamnya.

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A terkait dengan komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan harmonisasi dapat dikatakan belum maksimal. Terdapat 5 indikator terkait dengan komunikasi antar pribadi, ada yang sudah terlaksana dengan baik seperti keterbukaan, empati dan sikap positif. Adapun indikator yang belum maksimal seperti dukungan dan kesamaan. Hal ini disebabkan oleh:

1. Karena situasi Pandemi Covid-19 masih terdapat dosen yang sulit ditemui pada saat pelaksanaan bimbingan skripsi, namun masih

dapat ditemui dengan menggunakan media sosial, sehingga dirasakan oleh mahasiswa kurang memuaskan.

2. Kurangnya pertemuan perkuliahan secara tatap muka membuat mahasiswa kurang termotivasi dalam belajar sehingga menimbulkan rasa malas diri.

Selain itu, Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A kurang menjunjung nilai-nilai kesamaan dan sulit menerima perbedaan di antara dosen dan mahasiswa yang cenderung mengutamakan kedekatan untuk mempermudah proses perkuliahan, sedangkan beberapa mahasiswa merasa sulit untuk berkomunikasi dengan dosen karena minimnya kedekatan dan komunikasi antar pribadi yang terjalin.

Pada umumnya komunikasi antar pribadi adalah sebuah proses memahami pemaknaan hubungan yang artinya dalam melakukan komunikasi antar pribadi bukan hanya menyampaikan pesan tetapi bagaimana menentukan kadar hubungan antar pribadi apakah dengan komunikasi antar pribadi tersebut bisa menjalin hubungan yang harmonis.

Komunikasi antar pribadi yang dilakukan Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dapat dikatakan belum menjalin hubungan yang harmonis. Hal ini dapat dilihat dari beberapan indikator pengukuran hubungan harmonisasi yaitu: (1) Menjaga kepercayaan di antara mahasiswa yang sudah dilakukan dengan baik melihat keterbukaan komunikasi

antar pribadi yang dilakukan; (2) Quality Time yang kurang maksimal; serta (3) Menjadi pendengar yang baik belum dimiliki setiap individu mahasiswa.

Hubungan yang kurang harmonis diantara Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya: Pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 memungkinkan komunikasi antar pribadi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media khususnya guna pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut yang menyebabkan mahasiswa hanya memiliki sedikit ruang dan waktu untuk berkumpul, berbagi, serta meningkatkan hubungan harmonisasi. Selain itu, Dosen sudah memiliki keterampilan menjadi pendengar yang baik saat berkonsultasi sehingga membuat komunikasi antar pribadi menjadi baik sehingga jauh dari prasangka, bisa menemukan solusi serta dapat memecahkan masalah. Sehingga agar terjalin hubungan yang harmonis antara Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A diperlukan komunikasi antar pribadi yang intensif, rutin, dan berkala.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Antar Pribadi dalam Menjalin Hubungan Harmonisasi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan:

1. Kurangnya komunikasi disebabkan oleh kurangnya motivasi dan dukungan yang diberikan oleh Dosen kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 kelas A akibat Pandemi Covid-19 yang membuat mahasiswa dan dosen tidak memiliki waktu bersama untuk menjalin hubungan yang harmonis serta dosen yang sulit ditemui dan mempersulit mahasiswa ketika bimbingan. Selain itu, Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A kurang menjunjung nilai-nilai kesamaan sehingga komunikasi antarpribadi terjalin hanya dengan orang tertentu yang memiliki kedekatan khusus dengan Dosen sehingga membuat beberapa mahasiswa sulit mengembangkan diri karena tidak memiliki kedekatan untuk mempermudah proses perkuliahan.
2. Tidak terjalinnya hubungan harmonisasi yang baik disebabkan oleh minimnya ruang berkumpul dan berbagi pada umumnya komunikasi antar pribadi hanya sebatas kegiatan akademik dan jarang menjalin komunikasi diluar jam akademik. Kurangnya pertemuan perkuliahan mahasiswa juga

membuat mahasiswa kurang termotivasi sehingga menimbulkan rasa malas di dalam diri mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, adapun beberapa saran yang diberikan peneliti terhadap Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A, diantaranya:

1. Diharapkan Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Lampung agar meningkatkan komunikasi antar pribadi yang baik terutama di dalam proses perkuliahan dengan memberikan motivasi dan dukungan serta menjunjung tinggi kesamaan mahasiswa agar setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk bisa mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya masing-masing.
2. Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A juga diharapkan meningkatkan hubungan komunikasi antar pribadi dengan dosen sehingga setiap masalah perkuliahan yang dihadapi dapat terselesaikan sehingga terhindar dari rasa malas dan mampu menyelesaikan perkuliahan dan meraih gelar sarjana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN HARMONISASI

(Studi Pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019
Kelas A)

Nama : Sri Choiriyati, M.Kom.I

Tempat dan Waktu : Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal
19 Oktober 2023 Pukul 11.00 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa Ibu/Bapak berperan selaku dosen pembimbing?</p> <p>a. Apabila ya, sebutkan sejak kapan? Selaku dosen pembimbing apa yang sering dilakukan mahasiswa dalam perkuliahan?</p> <p>b. Apabila tidak, status dosen selaku dosen apa?</p> <p>c. Selain waktu atau jadwal konsultasi dengan mahasiswa, apakah Bapak/Ibu tetap menerima waktu untuk konsultasi atau curhat mahasiswa? Apa alasannya?</p>	<p>Iya, Dosen Pembimbing. Jika Dosen PA sejak 2016 atau 2017. Selaku dosen PA saya terbuka untuk melakukan tugas seperti membimbing dalam penyusunan KRS, membantu mahasiswa dalam menghadapi permasalahan perkuliahan. Sebagai PA saya menyiapkan waktu untuk konsultasi mahasiswa, namun ketika sedang sibuk terkadang saya alihkan atau pending ke hari lain dimana hari itu saya sedang tidak sibuk.</p>
2	<p>Apa Ibu/Bapak selaku Dosen Pembimbing menerima konsultasi via media sosial seperti WA dan lain sebagainya? Apa alasannya?</p>	<p>Sebagai PA saya menerima konsultasi via WA dan lain sebagainya dikarenakan media sosial saat ini sangat penting dan sering digunakan terlebih pada saat Pandemi Covid-19 selain itu juga dengan adanya media sosial tentunya mahasiswa yang jaraknya jauh dan menginginkan konsultasi terkait dengan perkuliahan nya bisa berkonsultasi via WA guna efisiensi waktu.</p>
3	<p>Bagaimana sikap Ibu/Bapak terhadap mahasiswa yang jarang konsultasi atau konsultasi apabila sudah akan dilaksanakan UAS?</p>	<p>Apabila terdapat mahasiswa yang jarang berkonsultasi saya anggap tidak memiliki permasalahan terkait dengan perkuliahan terutama terkait</p>

		dengan prosedur yang harus dilakukan guna konsultasi PA yang bahkan sudah disampaikan ketika sosialisasi mahasiswa baru. Ada juga mahasiswa yang malas dan jika sudah menemukan permasalahan yang tidak dapat diselesaikan baru menghadap dosen PA. Namun hal tersebut tetap saya terima dan bombing karena hal tersebut sudah menjadi tugas dan tanggung jawab saya.
4	<p>Apa ada mahasiswa bimbingan Ibu/Bapak yang konsultasi secara pribadi di rumah?</p> <p>a. Apabila ya, apa alasannya?</p> <p>b. Apabila tidak, apa alasannya?</p>	Proses bimbingan tidak dilakukan dirumah. Hal tersebut dikarenakan saya sudah banyak menghabiskan waktu di kampus dan dirumah adalah waktu istirahat. Bagi saya jika konsultasi PA dirumah akan merepotkan dan memberikan mahasiswa karena kebanyakan mahasiswa jika bimbingan dirumah membawa buah tangan. Dan keputusan yang terbaik adalah segala bentuk proses bimbingan dilakukan pure di kampus.

HASIL WAWANCARA

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN HARMONISASI

(Studi Pada Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019
Kelas A)

Nama : Eny Inti Suryani, M.I.P

Tempat dan Waktu : Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal
19 Oktober 2023 Pukul 12.00 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa Ibu/Bapak berperan selaku dosen pembimbing?</p> <p>a. Apabila ya, sebutkan sejak kapan? Selaku dosen pembimbing apa yang sering dilakukan mahasiswa dalam perkuliahan?</p> <p>b. Apabila tidak, status dosen selaku dosen apa?</p> <p>c. Selain waktu atau jadwal konsultasi dengan mahasiswa, apakah Bapak/Ibu tetap menerima waktu untuk konsultasi atau curhat mahasiswa? Apa alasannya?</p>	<p>Ya saya selaku dosen PA sejak tahun 2010. Yang sering dilakukan selaku dosen pembimbing diantaranya membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa seperti menyusun KRS, membantu menyelesaikan permasalahan nilai, konsultasi judul, dan lain sebagainya. seperti komunikasi antarpersonal dengan cara ketika mahasiswa mengeluhkan sesuatu, saya sebagai dosen PA wajib mendengarkan untuk dicarikan solusi bersama. Saya terbuka kapanpun waktu mahasiswa berkonsultasi dengan saya. Alasannya dikarenakan mereka adalah bimbingan dan amanah yang diberikan kepada saya dan perlu dibantu kapanpun agar masalah yang dihadapi dapat selesai.</p>
2	<p>Apa Ibu/Bapak selaku Dosen Pembimbing menerima konsultasi via media sosial seperti WA dan lain sebagainya? Apa alasannya?</p>	<p>Media WA saya gunakan untuk mempermudah berkomunikasi dengan mahasiswa. Karena jika bertemu tatap muka tentu membutuhkan waktu dan belum tentu tepat. Ketika mahasiswa ingin menghadap dosen PA seperti dosen ingin rapat dan dia harus menunggu hingga selesai rapat tentu membutuhkan waktu yang lama</p>

		belum lagi ketika sudah selesai rapat namun dosen ternyata sudah memiliki agenda lain, sehingga bisa tertunda-tunda. Dan untuk mengatasi hal tersebut media WA sangat bermanfaat dan berguna untuk memudahkan berkomunikasi sehingga apa yang ingin ditanyakan dan dikonsultasikan oleh mahasiswa bisa langsung dilakukan via WA.
3	Bagaimana sikap Ibu/Bapak terhadap mahasiswa yang jarang konsultasi atau konsultasi apabila sudah akan dilaksanakan UAS?	Jika tidak berkonsultasi dengan saya, saya anggap mahasiswa tersebut tidak memiliki masalah terhadap perkuliahan. Namun jika sudah kama tidak berkomunikasi dengan saya, itu saya tanyakan terhadap temannya terkait dengan
4	<p>Apa ada mahasiswa bimbingan Ibu/Bapak yang konsultasi secara pribadi di rumah?</p> <p>a. Apabila ya, apa alasannya?</p> <p>b. Apabila tidak, apa alasannya?</p>	Tidak ada mahasiswa bimbingan di rumah , karena kegiatannya adalah kegiatan akademik sehingga semua kegiatan akademik harus dilakukan di kampus dan saya tidak menerima kegiatan akademik dilakukan di rumah.

HASIL WAWANCARA
KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN
HARMONISASI

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A)

Nama : Bagoes Rizky Ramadhan

Tempat dan Waktu : Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal
 19 Oktober 2023 Pukul 13.00 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara tepat waktu memanfaatkan jadwal konsultasi dengan dosen pembimbing? a. Jika ya, apa saja yang dikonsultasikan? b. Jika tidak, kenapa alasan saudara tidak tepat waktu? Apa saja yang dikonsultasikan?	Ya, tentu. Terkait konsultasi penyusunan KRS, permasalahan nilai, konsultasi judul, dan konsultasi permasalahan perkuliahan yang sedang saya hadapi.
2	Apakah saudara/i merasa takut dan cemas sebelum menghadap dosen pembimbing? Apa alasannya?	Terkadang ya, apalagi jika menghadap dosen pembimbing yang sedikit lebih galak. Tentunya sebelum menghadap saya merasa cemas dan memerlukan persiapan diri untuk menghadap dosen tersebut.
3	Dimana saudara/i sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau pengampu mata kuliah? a. Jika di rumah, apa alasannya? b. Jika di kampus, apa alasannya?	Di kampus, karena tempat konsultasi yang paling baik adalah di kampus.
4	Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing atau PA apa yang saudara rasakan? a. Apakah tidak ada manfaatnya? Sebutkan alasannya. b. Jika ada manfaatnya, seperti apa?	Tentunya sangat bermanfaat. Hal ini saya rasakan karena dengan berkonsultasi dengan dosen tentunya permasalahan yang saya hadapi menjadi lebih ringan dan saya bisa menemukan solusi dari permasalahan perkuliahan yang saya hadapi.

5	Kendala apa saja yang sudah dihadapi saat melaksanakan konsultasi dengan dosen pembimbing?	Kendala yang dihadapi biasanya terkait dengan sulitnya menemui dosen pembimbing yang jarang berada di kampus.
6	Apakah Dosen Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A melakukan komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan yang harmonis?	Ya, kami menjalin komunikasi antar pribadi untuk menjalin hubungan yang harmonis.
7	Kapan komunikasi antar pribadi Dosen Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan?	Komunikasi antar pribadi dilakukan sangat sering untuk berkomunikasi baik disaat perkuliahan maupun bukan.
8	Dimana komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan?	Biasanya dilakukan secara tatap muka baik di dalam kelas, luar kelas, maupun di media sosial.
9	Bagaimana komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan? Apakah dilakukan lebih sering bertatap muka atau lebih sering dilakukan menggunakan media sosial?	Saya rasa lebih sering menggunakan media sosial.
10	Siapa saja yang melakukan komunikasi antar pribadi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A?	Seluruh mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A melakukan komunikasi antar pribadi baik dengan yang satu kelas maupun bukan.
11	Bagaimana indikator komunikasi antar pribadi terkait dengan keterbukaan, empati, dukungan, perilaku positif dan kesamaan?	Untuk komunikasi antar pribadi kami sudah terbuka. Mengingat terlalu terbuka mengenai diri sendiri bisa menjadi boomerang bagi orang lain maupun diri sendiri. Sehingga ketika komunikasi antar pribadi dilakukan biasanya membicarakan tugas secara umum terkait dengan perkuliahan. Namun pada umumnya komunikasi antar pribadi terkait keterbukaan dilakukan antar pribadi masing-masing. Komunikasi antar pribadi juga dilakukan bersama

		<p>dengan dosen pembimbing terkait dengan masalah perkuliahan.</p> <p>Kesamaan dalam komunikasi antar pribadi kurang baik. Dimana terkait dengan sikap, nilai, perilaku dan kebiasaan di kelas dalam pembagian kelompok belajar yang cenderung mengutamakan <i>circle</i>. Selain itu juga, <i>circle</i> yang ada tidak ingin anggota baru masuk ke dalam kelompok mereka. Terdapat perbedaan proses perkuliahan antara yang dekat dengan dosen dan tidak.</p>
12	Bagaimana indikator hubungan harmonis dilakukan?	<p>Hubungan harmonisasi dalam menjaga kepercayaan sudah cukup baik. Biasanya menjaga kepercayaan dalam komunikasi antar pribadi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan dengan cara terbuka yang mana dengan bisa menceritakan kehidupan secara umum berarti seseorang dapat dipercaya.</p>

HASIL WAWANCARA
KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN
HARMONISASI

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A)

Nama : Suryani

Tempat dan Waktu : Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal
 19 Oktober 2023 Pukul 13.30 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara tepat waktu memanfaatkan jadwal konsultasi dengan dosen pembimbing? a. Jika ya, apa saja yang dikonsultasikan? b. Jika tidak, kenapa alasan saudara tidak tepat waktu? Apa saja yang dikonsultasikan?	Ya, biasanya saya bimbingan terkait dengan tugas, nilai, judul, dan skripsi.
2	Apakah saudara/i merasa takut dan cemas sebelum menghadap dosen pembimbing? Apa alasannya?	Saya merasa cemas dan takut jika dosen pembimbing tidak hadir di kampus atau mungkin ada agenda lain sehingga bimbingan saya menjadi tertunda.
3	Dimana saudara/i sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau pengampu mata kuliah? a. Jika di rumah, apa alasannya? b. Jika di kampus, apa alasannya?	Di kampus, karena merupakan tempat yang pas dan dekat dengan tempat tinggal.
4	Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing atau PA apa yang saudara rasakan? a. Apakah tidak ada manfaatnya? Sebutkan alasannya. b. Jika ada manfaatnya, seperti apa?	Tentunya ada manfaatnya sehingga saya bisa menyelesaikan proses perkuliahan dan mendapatkan sarjana.
5	Kendala apa saja yang sudah dihadapi saat melaksanakan	Kendala yang dihadapi karena kurang dekat dengan dosen sehingga sulit menemui dosen untuk

	konsultasi dengan dosen pembimbing?	bimbingan dan kesulitan untuk belajar dan mengembangkan diri.
6	Apakah Dosen Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A melakukan komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan yang harmonis?	Ya, kami menjalin komunikasi antar pribadi untuk menjalin hubungan yang harmonis.
7	Kapan komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan?	Komunikasi antar pribadi dilakukan saat jam perkuliahan dan pada kegiatan akademik.
8	Dimana komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan?	Dilakukan dengan tatap muka di kampus.
9	Bagaimana komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan? Apakah dilakukan lebih sering bertatap muka atau lebih sering dilakukan menggunakan media sosial?	Saya lebih sering melakukan komunikasi antar pribadi dengan menggunakan media sosial seperti WA.
10	Siapa saja yang melakukan komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A?	Seluruh mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A melakukan komunikasi antar pribadi baik dengan yang satu kelas maupun bukan.
11	Bagaimana indikator komunikasi antar pribadi terkait dengan keterbukaan, empati, dukungan, perilaku positif dan kesamaan?	Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A FISIP dalam berkomunikasi sudah terdapat keterbukaan di dalam komunikasi antar pribadi ini. Biasanya kami dalam berkomunikasi dilakukan secara tatap muka atau menggunakan media sosial dan terbuka terhadap kehidupan pribadi secara umum saja, komunikasi yang terlalu mengarah ke arah pribadi lebih baik kami hindari. Selain itu biasanya kami terbuka dalam berkomunikasi terkait informasi mengenai perkuliahan terkait tugas dan lain-

		<p>lain khususnya konsultasi bersama dengan dosen pembimbing. Beberapa mahasiswa kesulitan menyampaikan kendala yang dihadapi karena merasa kurang di dengar akibat kurangnya kedekatan dengan Dosen dan kurang adanya kesetaraan mahasiswa, dan pada umumnya juga mahasiswa kesulitan menyampaikan pendapat terkait dengan metode yang efektif dalam belajar. Sehingga dengan kesamaan dalam belajar, mahasiswa bisa mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dirinya</p>
12	Bagaimana indikator hubungan harmonis dilakukan?	<p>Dosen selaku Pembimbing Akademik sudah menjadi pendengar yang baik dalam komunikasi antar pribadi di kelas maupun diluar kelas. Dosen PA selalu siap mendengarkan keluhan mahasiswa untuk berkonsultasi kapanpun terlebih lagi dengan banyak memanfaatkan media digital untuk berkomunikasi.</p>

HASIL WAWANCARA

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN HARMONISASI

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A)

Nama : Amara Riyonita

Tempat dan Waktu : Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal

13 Juli 2023 Pukul 14.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara tepat waktu memanfaatkan jadwal konsultasi dengan dosen pembimbing? a. Jika ya, apa saja yang dikonsultasikan? b. Jika tidak, kenapa alasan saudara tidak tepat waktu? Apa saja yang dikonsultasikan?	Benar, saya biasanya melakukan konsultasi penyusunan KRS, konsultasi tugas perkuliahan, dan konsultasi penyusunan skripsi
2	Apakah saudara/i merasa takut dan cemas sebelum menghadap dosen pembimbing? Apa alasannya?	Saya merasa cemas ketika menghadap dosen dalam bimbingan skripsi. Saya juga khawatir jika proses bimbingan saya dipersulit oleh dosen pembimbing.
3	Dimana saudara/i sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau pengampu mata kuliah? a. Jika di rumah, apa alasannya? b. Jika di kampus, apa alasannya?	Saya lebih senang berkonsultasi di kampus karena bisa bertemu dengan banyak orang dan dosen sehingga bisa saling sharing bersama dosen atau teman yang lain.
4	Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing atau PA apa yang saudara rasakan? a. Apakah tidak ada manfaatnya? Sebutkan alasannya. b. Jika ada manfaatnya, seperti apa?	Menurut saya sangat bermanfaat, karena dengan berkonsultasi kita bisa menemukan jalan keluar mengenai permasalahan yang sedang dihadapi.
5	Kendala apa saja yang sudah dihadapi saat melaksanakan	Kendala yang dihadapi adalah kurangnya ruang untuk bertemu

	konsultasi dengan dosen pembimbing?	dengan dosen karena rata-rata dosen memiliki kesibukan masing-masing.
6	Apakah Dosen Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A melakukan komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan yang harmonis?	Benar sekali, kami melakukan komunikasi antar pribadi.
7	Kapan komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan?	Lebih sering dilakukan ketika terdapat tugas kelompok maupun data proses perkuliahan berlangsung.
8	Dimana komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan?	Di dalam kelas atau di luar kelas.
9	Bagaimana komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan? Apakah dilakukan lebih sering bertatap muka atau lebih sering dilakukan menggunakan media sosial?	Dilakukan lebih sering menggunakan media sosial mengingat terkadang banyak teman-teman yang masih stay di kampung halaman sejak Pandemi Covid-19 sehingga jarang berkumpul dan menjalin komunikasi secara tatap muka.
10	Siapa saja yang melakukan komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A?	Seluruh Dosen dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A.
11	Bagaimana indikator komunikasi antar pribadi terkait dengan keterbukaan, empati, dukungan, perilaku positif dan kesamaan?	Komunikasi antar pribadi biasanya kami lakukan dengan Dosen terkait konsultasi perkuliahan, selain itu Dosen juga menunjukkan respons yang cukup baik ketika kami mengeluhkan kendala yang kami hadapi, tentunya dosen pembimbing banyak mendengarkan untuk dicarikan solusi terkait masalah yang dihadapi.
12	Bagaimana indikator hubungan harmonis dilakukan?	Hubungan harmonisasi terkait dengan menjaga kepercayaan sudah cukup baik, dimana mahasiswa bisa menceritakan keluh kesah dan kendala yang dihadapi secara bebas

		<p>kepada Dosen PA untuk mencari solusi dari kendala yang dihadapi. Kendala yang dialami untuk menjalin hubungan harmonisasi adalah kurangnya quality time atau waktu berkumpul antara Dosen dan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A. Dimana Pandemi Covid-19 membuat kami melakukan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai media</p>
--	--	---

HASIL WAWANCARA
KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN
HARMONISASI

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A)

Nama : Fina Aditiara

Tempat dan Tanggal : Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal

19 Oktober 2023 Pukul 14.30 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara tepat waktu memanfaatkan jadwal konsultasi dengan dosen pembimbing? a. Jika ya, apa saja yang dikonsultasikan? b. Jika tidak, kenapa alasan saudara tidak tepat waktu? Apa saja yang dikonsultasikan?	Ya saya memanfaatkan jadwal konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengkonsultasikan permasalahan perkuliahan yang saya hadapi.
2	Apakah saudara/i merasa takut dan cemas sebelum menghadap dosen pembimbing? Apa alasannya?	Saya merasa khawatir apabila apa yang saya konsultasikan tidak diterima oleh dosen pembimbing.
3	Dimana saudara/i sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau pengampu mata kuliah? a. Jika di rumah, apa alasannya? b. Jika di kampus, apa alasannya?	Di kampus karena kampus merupakan tempat yang paling efektif untuk berkonsultasi terkait dengan problem perkuliahan.
4	Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing atau PA apa yang saudara rasakan? a. Apakah tidak ada manfaatnya? Sebutkan alasannya. b. Jika ada manfaatnya, seperti apa?	Bermanfaat sekali bagi proses saya untuk menyelesaikan perkuliahan dan meraih gelar sarjana.
5	Kendala apa saja yang sudah dihadapi saat melaksanakan	Kendala yang dihadapi adalah kurangnya dukungan dan motivasi dari dosen agar mahasiswanya cepat

	konsultasi dengan dosen pembimbing?	menyelasikan tugas, skripsi, maupun perkuliahan.
6	Apakah Dosen Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A melakukan komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan yang harmonis?	Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A benar melakukan komunikasi antar pribadi.
7	Kapan komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan?	Ketika proses perkuliahan berlangsung dan bisa terjadi kapan saja.
8	Dimana komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan?	Dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Lampung.
9	Bagaimana komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan? Apakah dilakukan lebih sering bertatap muka atau lebih sering dilakukan menggunakan media sosial?	Biasanya komunikasi antar pribadi lebih sering dilakukan di media sosial sih. Secara sekarang era teknologi sehingga komunikasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.
10	Siapa saja yang melakukan komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A?	Dosen dan Mahasiswa Ilkom 2019 Kelas A maupun satu fakultas atau satu universitas.
11	Bagaimana indikator komunikasi antar pribadi terkait dengan keterbukaan, empati, dukungan, perilaku positif dan kesamaan?	Dukungan dalam komunikasi antar pribadi dilakukan dengan kurang maksimal. Dukungan dari dosen kepada mahasiswanya biasanya dilakukan di dalam kelas untuk memotivasi mahasiswanya. Namun akibat Pandemi Covid-19 yang membuat proses perkuliahan dilakukan secara daring dan pertemuan tatap muka terbatas sehingga membuat dukungan yang diberikan kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh sikap mahasiswa yang mengabaikan motivasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu Dosen dan lebih memelihara sikap malas untuk

		<p>mengerjakan tugas perkuliahan, mengerjakan skripsi, bimbingan, dan lain sebagainya.</p> <p>Kesamaan dalam komunikasi antar pribadi dapat dikatakan kurang baik, hal ini disebabkan oleh biasanya yang sering terjalin komunikasi antar pribadi adalah kelompok mahasiswa tertentu yang memiliki kedekatan yang cukup baik antara dosen dan mahasiswa. Dan biasanya mahasiswa yang lebih dekat dengan dosen lebih mudah dalam menjalankan proses perkuliahan.</p>
12	Bagaimana indikator hubungan harmonis dilakukan?	Komunikasi antar pribadi sudah bisa menjaga kepercayaan dengan mahasiswa berkonsultasi artinya mahasiswa sudah percaya untuk dibimbing oleh dosen.

HASIL WAWANCARA
KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENJALIN HUBUNGAN
HARMONISASI

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A)

Nama : Berli Andrian

Tempat dan Tanggal : Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal
 19 Oktober 2023 Pukul 15.00 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara tepat waktu memanfaatkan jadwal konsultasi dengan dosen pembimbing? a. Jika ya, apa saja yang dikonsultasikan? b. Jika tidak, kenapa alasan saudara tidak tepat waktu? Apa saja yang dikonsultasikan?	Biasanya saya berkonsultasi terhadap kesulitan saya dalam perkuliahan.
2	Apakah saudara/i merasa takut dan cemas sebelum menghadap dosen pembimbing? Apa alasannya?	Saya merasa cemas bila proses penyelesaian kuliah saya lambat karena berbagai struggle di masa perkuliahan yang saya hadapi .
3	Dimana saudara/i sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau pengampu mata kuliah? a. Jika di rumah, apa alasannya? b. Jika di kampus, apa alasannya?	Di kampus karena lebih efektif dan efisien.
4	Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing atau PA apa yang saudara rasakan? a. Apakah tidak ada manfaatnya? Sebutkan alasannya. b. Jika ada manfaatnya, seperti apa?	Bermanfaat, karena dengan konsultasi saya bisa menemukan jalan keluar untuk permasalahan yang saya hadapi.
5	Kendala apa saja yang sudah dihadapi saat melaksanakan	Kendala yang dihadapi adalah komunikasi antara dosen dan mahasiswa kurang optimal sehingga

	konsultasi dengan dosen pembimbing?	proses komunikasi tidak berjalan dengan lancar.
6	Apakah Dosen Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A melakukan komunikasi antar pribadi dalam menjalin hubungan yang harmonis?	Sangat benar.
7	Kapan komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan?	Di era teknologi yang semakin maju komunikasi dilakukan kapanpun dan dimanapun.
8	Dimana komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan?	Bisa dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.
9	Bagaimana komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A dilakukan? Apakah dilakukan lebih sering bertatap muka atau lebih sering dilakukan menggunakan media sosial?	Biasanya komunikasi antar pribadi lebih sering dilakukan di media sosial sih. Secara sekarang era teknologi sehingga komunikasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.
10	Siapa saja yang melakukan komunikasi antar pribadi Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A?	Dosen dan Mahasiswa Ilkom 2019 Kelas A maupun satu fakultas atau satu universitas.
11	Bagaimana indikator komunikasi antar pribadi terkait dengan keterbukaan, empati, dukungan, perilaku positif dan kesamaan?	Komunikasi antar pribadi dengan dosen PA sudah terdapat empati di dalamnya ketika mahasiswa curhat tentunya dosen pembimbing menanggapi permasalahan yang dihadapi dimana dosen bisa ikut merasakan apa yang dirasakan mahasiswanya. Tidak semua dosen memberikan dukungan dan motivasi dalam perkuliahan. Ada beberapa dosen yang sulit ditemui dan jarang memberikan dukungan bahkan mempersulit mahasiswanya ketika proses bimbingan. Sehingga banyak mahasiswa yang kurang termotivasi

		<p>dalam belajar dan mengerjakan skripsi karena banyaknya struggle yang dialami mahasiswa.</p> <p>Sikap positif sudah cukup baik, Dimana dalam kegiatan komunikasi antar pribadi antara Dosen dan Mahasiswa sudah terjalin hubungan kerja sama dan sering mengadakan proyek bersama untuk saling mendukung dan bersinergi. Seperti terkait tugas event biasanya kami membuat event yang bisa menyalurkan hobi seperti perlombaan game, mengadakan seminar, dan lain sebagainya.</p>
12	<p>Bagaimana indikator hubungan harmonis dilakukan?</p>	<p>Terkait dengan quality time untuk menjalin hubungan yang harmonis kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh komunikasi antarpribadi hanya terbatas pada kegiatan akademik dan perkuliahan dimana di luar itu jarang sekali terjalin komunikasi seperti sharing dan diskusi bahkan sulitnya dosen ditemui saat bimbingan, dan lain sebagainya</p>

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Wawancara Bersama Dosen PA sekaligus KaProdi Ilmu Pemerintahan



Wawancara dengan Dosen PA sekaligus KaProdi Ilmu Pemerintahan Ibu Eny Inti Suryani, M.I.P di Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal 19 Oktober 2023 Pukul 11.00 WIB. (Sumber: *Dokumen Pribadi*).

Dokumentasi Wawancara Bersama Dosen PA sekaligus KaProdi Ilmu Pemerintahan



Wawancara dengan Dosen PA sekaligus KaProdi Ilmu Komunikasi Ibu Sri Choiriyati, M.Kom.I di Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal 19 Oktober 2023 Pukul 12.00 WIB. (Sumber: *Dokumen Pribadi*).

**Dokumentasi Wawancara Bersama Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
Angkatan 2019 Kelas A**



Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A Bagoes Rizky Ramadhan di Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal 19 Oktober 2023 Pukul 13.00 WIB. (Sumber: *Dokumen Pribadi*).

**Dokumentasi Wawancara Bersama Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
Angkatan 2019 Kelas A**



Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A Suryani di Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal 19 Oktober 2023 Pukul 13.30 WIB. (Sumber: *Dokumen Pribadi*).

**Dokumentasi Wawancara Bersama Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
Angkatan 2019 Kelas A**



Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A Amara Riyonita di Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal 13 Oktober 2023 Pukul 14.00 WIB. (Sumber: *Dokumen Pribadi*).

**Dokumentasi Wawancara Bersama Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
Angkatan 2019 Kelas A**



Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A Fina Aditiara di Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal 19 Oktober 2023 Pukul 14.30 WIB. (Sumber: *Dokumen Pribadi*).

**Dokumentasi Wawancara Bersama Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
Angkatan 2019 Kelas A**



Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Kelas A
Berli Andrian di Universitas Muhammadiyah Lampung Tanggal 23 Oktober 2023
Pukul 15.00 WIB. (Sumber: *Dokumen Pribadi*).

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alo Liliweri. 2015. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: KARISMA. Publishing Group. Denzin, Norman K dan Lincoln, Yvonna S, 2009.
- Samsinar & Rusnali. 2017. *Komunikasi Antar Manusia: Komunikasi Intrapribadi, Antarpribadi, Kelompok/Organisasi*. Watampone: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone.
- Mubarok & Andjani, Made Dwi. 2014. *Komunikasi Antarpribadi Dalam Masyarakat Majemuk*. Jakarta Timur. Dapur Buku.
- Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem. 2015. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Moeleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya
- Ngalimun. 2022. *Komunikasi Antarpribadi Meningkatkan Efektivitas Kecakapan Interpersonal dalam Bidang Kesehatan*. Kalimantan Selatan: CV Ahbab Pustaka.
- Nurdin, Ali. dkk. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Muhammad Fahrudin. 2021. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

JURNAL

- Awi, M. V., Mewengkang, N., & Golung, A. (2016). Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga Di Desa Kimaamkabupaten Merauke. *Acta Diurna Komunikasi*. 5(2).

Aprina K. dan Erni Suryani. (2020). Peran Komunikasi Antarpribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Mahasiswa Sospol Tingkat I Universitas Dharmawangsa. *Jurnal Network Media*, 3(1), 22—29.

Octavia, A. T. (2022). *Komunikasi Antarpribadi pada Pasangan Suami Istri yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh dalam Menjaga Hubungan yang Harmonis di Kota Perawang* (Repository, Universitas Islam Riau).

Rokhmansyah, A. F. F.. (2021). Efektifitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Beda Agama Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. *Jurnal Mediakita*, 5(2), 198—210.

SUMBER KARYA ILMIAH

Insani, Zaeton. (2022). “*Harmonisasi Beragama Antar Agama Islam dan Hindu Di Dusun Tangkeban Desa Marembu Kecamatan Labuapi*”. Skripsi Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram.

Irfan. (2015). “*Harmonisasi Hubungan Sosial Antar Suku Di Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara*”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Karvi, Novika. (2019). “*Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert Dengan Stres Kerja Pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru*”. Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

SUMBER LAIN

Profil FISIPOL Tahun 2021